

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025/  
*As of and For the Year Ended December 31, 2025***

***dan/and***

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
*INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAKNYA/AND SUBSIDIARIES**

**DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS**

Halaman/  
Page

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/  
STATEMENT OF DIRECTORS**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2025/  
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025**

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	1 - 3
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	4 - 5
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY	6 - 7
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN/ CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS	8
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/ NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	9 - 75



# PT. DANASUPRA ERAPACIFIC TBK

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
TANGGAL 31 DESEMBER 2025**

***DIRECTOR'S STATEMENT LETTER  
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF AND FOR THE YEAR ENDED  
DECEMBER 31, 2025***

## **PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDLARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

*We, the undersigned below:*

Nama	:	Irianto Kusumadjaja	:	Name
Alamat Kantor	:	Tower B Lantai 3, 18 Parc Place, Sudirman Central Business District (SCBD) Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190	:	Office Address
No. Telepon Kantor	:	021-51401157	:	Phone Number Office
Jabatan	:	Direktur Utama / <i>President Director</i>	:	Position
Nama	:	Floyd Andrew Jonathans	:	Name
Alamat Kantor	:	Tower B Lantai 3, 18 Parc Place, Sudirman Central Business District (SCBD) Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53, Jakarta 12190	:	Office Address
No. Telepon Kantor	:	021-51401157	:	Phone Number Office
Jabatan	:	Direktur / <i>Director</i>	:	Position

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

- |  |  |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.   | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements.</i>   |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) di Indonesia.                               | 2. <i>The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;  | 3. a. <i>All information contained in the financial statements is complete and correct;</i>  |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts.</i>               |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.   | 4. <i>Responsible for the Company's internal control system.</i>   |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement has been made truthfully.*

31 Maret 2026/March 31, 2026

**Irianto Kusumadjaja**

*Direktur Utama / President Director*

**Floyd Andrew Jonathans**

*Direktur / Director*

Tower B Lantai 3, 18 Parc Place Sudirman Central Business District (SCBD)  
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta Selatan - 12190  
Telp. (021) 51401157 Fax. (021) 51401159, Email : [danasupra@cbn.net.id](mailto:danasupra@cbn.net.id)

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Laporan No. 00156/3.0357/AU.1/10/1625-3/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
**PT Danasupra Erapacific Tbk**

**Opini Wajar Dengan Pengecualian**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Danasupra Erapacific Tbk ("Perusahaan") dan entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, kecuali untuk kemungkinan dampak hal yang dijelaskan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian pada laporan kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025 serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian**

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 13 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mencatat uang muka investasi sebesar Rp 11.500.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025, yang berasal dari pembiayaan modal kerja beberapa tahun yang lalu dan direncanakan untuk dikonversi menjadi penyertaan modal.

Berdasarkan perjanjian konversi saham tanggal 17 Desember 2024 beserta perubahannya pada tanggal 17 Desember 2025, para pihak telah menyetujui konversi saldo tersebut menjadi modal ditempatkan dan disetor, dengan jangka waktu pelaksanaan yang diperpanjang hingga paling lambat akhir Desember 2026 atau sesuai kesepakatan lebih lanjut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses konversi masih berlangsung dan manajemen terus melakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk penyelesaiannya sesuai dengan perjanjian yang berlaku.

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Report No. 00156/3.0357/AU.1/10/1625-3/1/III/2026

*The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors  
**PT Danasupra Erapacific Tbk***

**Qualified Opinion**

*We have audited the consolidated financial statements of PT Danasupra Erapacific Tbk (the "Company") and subsidiary (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.*

*In our opinion, except for the possible effects of the matter described in the Basis for Qualified Opinion paragraph of our report, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

**Basis for Qualified Opinion**

*As disclosed in Note 13 to the accompanying consolidated financial statements, the Group recorded investment advances of Rp 11,500,000,000 as at December 31, 2025, which originated from working capital financing in prior years and is intended to be converted into an equity participation.*

*Based on the share conversion agreement dated December 17, 2024, as amended on December 17, 2025, the parties have agreed to convert the balance into issued and fully paid share capital, with the implementation period extended until no later than the end of December 2026 or as otherwise agreed.*

*As of the date of completion of the consolidated financial statements, the conversion process is still ongoing, and management continues to take the necessary steps to complete it in accordance with the prevailing agreement.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

### **Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian (Lanjutan)**

Sehubungan dengan hal tersebut, bukti audit yang tersedia masih terbatas sehingga kami belum dapat memperoleh keyakinan yang memadai terkait penilaian atas realisasi dan nilai tercatat saldo tersebut, termasuk dampak penyesuaian yang mungkin timbul.

Selain itu, Grup juga mencatat uang muka investasi sebesar Rp 2.450.750.000 pada tanggal 31 Desember 2025 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 13. Atas saldo tersebut, proses pemenuhan dokumentasi dan bukti pendukung masih terbatas sehingga kami belum memperoleh keyakinan yang memadai untuk penilaian atas saldo tersebut, termasuk dampak penyesuaian yang mungkin timbul.

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini wajar dengan pengecualian kami.

### **Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha**

Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun dengan asumsi bahwa Grup akan melanjutkan usahanya secara berkesinambungan. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup mengalami rugi neto berulang dan arus kas operasi negatif untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025. Kondisi-kondisi tersebut mengindikasikan adanya suatu ketidakpastian material yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Untuk merespon kondisi-kondisi tersebut, saat ini Grup secara aktif melakukan penelaahan dan pengevaluasian berbagai alternatif strategis sebagaimana dijelaskan lebih lanjut dalam Catatan 34. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

### **Hal Audit Utama**

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Selain hal-hal yang diuraikan dalam paragraf Basis untuk Opini Wajar dengan Pengecualian dan Ketidakpastian Material yang Terkait dengan Kelangsungan Usaha, kami telah menentukan hal-hal yang diuraikan di bawah ini sebagai hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan kami.

### **Basis for Qualified Opinion (Continued)**

*In relation to the above matter, the available audit evidence remains limited, therefore we have not been able to obtain reasonable assurance on the assessment of the realization and carrying value of the balance, including any potential adjustment impacts that may arise.*

*In addition, the Group also recorded investment advances amounting to Rp 2,450,750,000 as at December 31, 2025, as disclosed in Note 13. With respect to this balance, the process of obtaining supporting documentation and evidence is still limited, therefore we have not been able to obtain reasonable assurance on the assessment of the balance, including any potential adjustment impacts that may arise.*

*We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our qualified opinion.*

### **Material Uncertainty Related to Going Concern**

*The accompanying consolidated financial statements have been prepared assuming that the Group will continue as a going concern. As disclosed in Note 34 to the consolidated financial statements, the Group incurred recurring net losses and negative operating cash flows for the year ended December 31, 2025. These conditions indicate the existence of a material uncertainty that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. In response to these conditions, the Group is currently actively reviewing and evaluating various strategic alternatives as further described in Note 34. Our opinion is not modified in respect of this matter.*

### **Key Audit Matter**

*Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the content of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters. In addition to the matter described in the Basis for Qualified Opinion and Material Uncertainty Related to Going Concern paragraphs, we have determined the matters described below to be the key audit matters to be communicated in our report.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

### **Hal Audit Utama (Lanjutan)**

#### Pengakuan dan penilaian piutang pembiayaan konsumen

Pada tanggal 22 Agustus 2022, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Surat No. KEP-39/D.05/2022 telah mencabut izin usaha Perusahaan. Sejak tanggal tersebut, Perusahaan tidak lagi melakukan kegiatan usaha di bidang pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 10.430.452.403, yang mewakili sekitar 33,19% dari total aset konsolidasian Grup.

Saldo piutang pembiayaan konsumen tersebut merupakan akun yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian dan melibatkan pertimbangan serta estimasi manajemen, khususnya terkait dengan penentuan cadangan kerugian penurunan nilai. Oleh karena itu, hal ini menjadi salah satu hal yang harus ditekankan selama audit kami.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama:

Kami memeriksa kesesuaian antara saldo masing-masing piutang dengan konfirmasi yang kembali dan memeriksa pembayaran atas piutang tersebut.

Kami mengevaluasi kecukupan cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang dengan mempertimbangkan kewajaran nilai agunan.

Kami mengevaluasi kecukupan dan kesesuaian atas pengungkapan-pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

### **Informasi Lain**

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi diatas ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

### **Key Audit Matter (Continued)**

#### Recognition and valuation of consumer financing receivables

*On August 22, 2022, the Financial Services Authority (OJK), through Decree No. KEP-39/D.05/2022, revoked the Company's business license. Since that date, the Company has no longer conducted business activities in the financing sector.*

*As at December 31, 2025, the Company recorded consumer financing receivables of Rp10,430,452,403, representing approximately 33.19% of the Group's total consolidated assets.*

*The consumer financing receivables balance represents a significant account in the consolidated financial statements and involves management judgments and estimates, particularly regarding the determination of the allowance for impairment losses. Consequently, this matter was a key area of focus during our audit.*

*How our audit addressed the Key Audit Matter:*

*We examined the appropriateness between the balances of each receivable with the return confirmation and check the payment of the receivable.*

*We evaluate the adequacy of the allowance for impairment losses on uncollectible accounts by considering the fairness of the collateral value.*

*We evaluated the adequacy and appropriateness of disclosures made in the consolidated financial statements.*

### **Other Information**

*Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report and sustainability report ("Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.*

*Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

### **Informasi Lain (Lanjutan)**

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

### **Other Information (Continued)**

*When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.*

### **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

### **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)**

*As part of an audit in accordance with Standard on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*The original report included herein is in Indonesian language.*

**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

**Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)**

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significant in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefit of such communication.*

**KANAKA PURADIREJJA, SUHARTONO****Doly Fajar Damanik, CPA**Registrasi Akuntan Publik/*Public Accountant Registration*

No. AP. 1625

31 Maret 2026/*March 31, 2026*

00156

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3,5,30,31	671.063.147	4.181.260.800	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	3,6,30,31			<i>Accounts receivable</i>
Pihak berelasi	32	4.248.917.633	1.709.650.000	<i>Related party</i>
Pihak ketiga		404.737.969	1.191.836.734	<i>Third parties</i>
Piutang pembiayaan konsumen	3,7,30,31			<i>Consumer financing receivables</i>
Pihak ketiga - neto		8.441.177.862	9.274.556.701	<i>Third parties - net</i>
Tagihan anjak piutang - neto	3,8,30,31	-	429.250.000	<i>Factoring receivables - net</i>
Piutang lain-lain - neto	3,9,30,31	327.943.044	2.218.308.070	<i>Other receivables - net</i>
Piutang pemegang saham	3,31,32	-	1.500.000.000	<i>Shareholder receivable</i>
Pajak dibayar dimuka	18a	41.247.289	7.088.249	<i>Prepaid taxes</i>
Investasi efek	3,10,31	2.475.200.000	1.925.255.000	<i>Investment in marketable securities</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka		101.107.836	108.066.560	<i>Advances and prepaid expenses</i>
<b>TOTAL ASET LANCAR</b>		<b>16.711.394.780</b>	<b>22.545.272.114</b>	<b>TOTAL CURRENT ASSETS</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Uang muka investasi - neto	13	13.950.750.000	15.400.000.000	<i>Investment advances - net</i>
Aset hak guna - neto	3,14	471.213.300	906.179.424	<i>Right of use assets - net</i>
Aset tetap - neto	3,11	145.292.063	211.079.032	<i>Fixed assets - net</i>
Aset lain-lain	3,12,30,31	146.116.637	146.116.637	<i>Other assets</i>
<b>TOTAL ASET TIDAK LANCAR</b>		<b>14.713.372.000</b>	<b>16.663.375.093</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT ASSETS</b>
<b>TOTAL ASET</b>		<b>31.424.766.780</b>	<b>39.208.647.207</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha	3,15,30,31			Accounts payable
Pihak berelasi	32	-	230.216.618	Related party
Pihak ketiga		705.853.052	153.021.055	Third parties
Utang lain-lain	3,16,30,31	6.221.900	80.250.543	Other payables
Beban akrual	3,17,30,31	339.968.239	287.785.931	Accrued expenses
Utang pajak	18b	529.113.992	23.513.642	Taxes payable
Liabilitas sewa jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	3,20,30,31	1.263.802.790	793.479.483	Current maturities of long-term lease liabilities within one year
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		<b>2.844.959.973</b>	<b>1.568.267.272</b>	<b>TOTAL CURRENT LIABILITIES</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Liabilitas sewa jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3,20,30,31	200.767.780	511.418.887	Long-term lease liabilities - net of current maturities within one year
Liabilitas imbalan kerja	3,19	70.297.207	242.664.560	Employee benefit liabilities
<b>TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>271.064.987</b>	<b>754.083.447</b>	<b>TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES</b>
<b>TOTAL LIABILITAS</b>		<b>3.116.024.960</b>	<b>2.322.350.719</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED  
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
<b>Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>				<b>Equity Attributable to Owner of the Parent Entity</b>
Modal saham – nilai nominal Rp50 per saham				Share capital – par value Rp50 per share
Modal dasar – 2.000.000.000 saham				Authorized 2,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 676.000.000 saham	21	33.800.000.000	33.800.000.000	Issued and fully paid - 676,000,000 shares
Tambahan modal disetor	22	(202.810.333)	(202.810.333)	Additional paid-in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	33	2.450.000.000	2.450.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		14.734.174.085	25.886.235.888	Unappropriated
Ekuitas lainnya	23	19.799.191.172	19.799.191.172	Other equity
Rugi komprehensif lain	3	(43.701.603.095)	(46.455.913.626)	Other comprehensive loss
<b>Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk</b>		<b>26.878.951.829</b>	<b>35.276.703.101</b>	<b>Total Equity Attributable to Owner of the Parent Entity</b>
Kepentingan non-pengendali		1.429.789.991	1.609.593.387	Non-controlling interest
<b>TOTAL EKUITAS</b>		<b>28.308.741.820</b>	<b>36.886.296.488</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>31.424.766.780</b>	<b>39.208.647.207</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For the Year Ended December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>PENDAPATAN</b>	3,24	<b>7.810.845.628</b>	<b>6.347.757.532</b>	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	3,25	<b>(5.100.166.460)</b>	<b>(3.171.426.468)</b>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA BRUTO</b>		<b>2.710.679.168</b>	<b>3.176.331.064</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban umum dan administrasi Pemulihan (cadangan) kerugian penurunan nilai piutang	3,26 3,7,8,9	(6.948.971.148) (3.197.736.728)	(6.812.052.511) 1.933.066.916	General and administrative expenses Recovery (allowance) for impairment loss on receivables
<b>RUGI USAHA</b>		<b>(7.436.028.708)</b>	<b>(1.702.654.531)</b>	<b>LOSS FROM OPERATION</b>
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	10,27	(3.876.543.267)	448.963.410	Other income (expense) - net
<b>RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>(11.312.571.975)</b>	<b>(1.253.691.121)</b>	<b>LOSS BEFORE INCOME TAX</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN FINAL BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	3 3	(19.293.224) -	(80.067.128) (19.060.800)	<b>FINAL INCOME TAX INCOME TAX EXPENSES</b>
<b>RUGI NETO TAHUN BERJALAN</b>		<b>(11.331.865.199)</b>	<b>(1.352.819.049)</b>	<b>NET LOSS FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya:</b>				<b>Item not to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:</b>
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	3,19	128.883.848	(63.785.792)	Actuarial gain (loss) on employee benefits liabilities
<b>Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi dalam periode berikutnya:</b>				<b>Items to be reclassified to profit or loss in subsequent periods:</b>
Keuntungan (kerugian) belum terrealisasi atas investasi efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3,10	2.625.426.683	(4.825.123.500)	Unrealized gain (loss) on investment in marketable securities fair value through other comprehensive income
<b>TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN</b>		<b>2.754.310.531</b>	<b>(4.888.909.292)</b>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>(8.577.554.668)</b>	<b>(6.241.728.341)</b>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)  
For the Year Ended December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2025	2024	
<b>RUGI NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		(11.152.061.803)	(1.462.312.436)	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(179.803.396)	109.493.387	Non-controlling interest
<b>TOTAL</b>		<b>(11.331.865.199)</b>	<b>(1.352.819.049)</b>	<b>TOTAL</b>
<b>RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik entitas induk		(8.397.751.272)	(6.351.221.728)	Owner of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		(179.803.396)	109.493.387	Non-controlling interest
<b>TOTAL</b>		<b>(8.577.554.668)</b>	<b>(6.241.728.341)</b>	<b>TOTAL</b>
<b>RUGI PER SAHAM DASAR</b>	28	<b>(16,76)</b>	<b>(2,00)</b>	<b>BASIC LOSS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY  
For the Year Ended December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas lainnya/ Other equity	Rugi	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriate	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriate		komprensif lain/ Other comprehensive loss				
Saldo pada 1 Januari 2024	33.800.000.000	(202.810.333)	2.450.000.000	26.681.480.721	19.799.191.172	(40.899.936.731)	41.627.924.829	-	41.627.924.829	Balance as of January 1, 2024
Modal saham	-	-	-	-	-	-	-	1.500.100.000	1.500.100.000	Share capital
Kerugian belum terealisasi atas investasi efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	(4.825.123.500)	(4.825.123.500)	-	(4.825.123.500)	Unrealized loss on investment in marketable securities fair value through other comprehensive income
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	(63.785.792)	(63.785.792)	-	(63.785.792)	Actuarial loss on employee benefits liabilities
Reklasifikasi keuntungan terealisasi atas penjualan investasi efek pada nilai wajar melalui laba rugi	-	-	-	667.067.603	-	(667.067.603)	-	-	-	Reclassification of realized gain on sale investment in marketable securities fair value through profit or loss
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(1.462.312.436)	-	-	(1.462.312.436)	109.493.387	(1.352.819.049)	Net loss for the year
<b>Saldo pada 31 Desember 2024</b>	<b>33.800.000.000</b>	<b>(202.810.333)</b>	<b>2.450.000.000</b>	<b>25.886.235.888</b>	<b>19.799.191.172</b>	<b>(46.455.913.626)</b>	<b>35.276.703.101</b>	<b>1.609.593.387</b>	<b>36.886.296.488</b>	<b>Balance as of December 31, 2024</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)  
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY (continued)  
For the Year Ended December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent Entity								Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Total ekuitas/ Total equity
	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Rugi komprehensif lain/ Other comprehensive loss	Sub-total/ Sub-total	Ekuitas lainnya/ Other equity	Sub-total/ Sub-total		
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriate	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriate						
<b>Saldo pada 31 Desember 2024</b>	<b>33.800.000.000</b>	<b>(202.810.333)</b>	<b>2.450.000.000</b>	<b>25.886.235.888</b>	<b>19.799.191.172</b>	<b>(46.455.913.626)</b>	<b>35.276.703.101</b>	<b>1.609.593.387</b>	<b>36.886.296.488</b>	<i>Balance as of December 31, 2024</i>
Keuntungan belum terealisasi atas investasi efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	2.625.426.683	2.625.426.683	-	2.625.426.683	<i>Unrealized gain on investment in marketable securities fair value through other comprehensive income</i>
Keuntungan aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	-	128.883.848	128.883.848	-	128.883.848	<i>Actuarial gain on employee benefits liabilities</i>
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	(11.152.061.803)	-	-	(11.152.061.803)	(179.803.396)	(11.331.865.199)	<i>Net loss for the year</i>
<b>Saldo pada 31 Desember 2025</b>	<b>33.800.000.000</b>	<b>(202.810.333)</b>	<b>2.450.000.000</b>	<b>14.734.174.085</b>	<b>19.799.191.172</b>	<b>(43.701.603.095)</b>	<b>26.878.951.829</b>	<b>1.429.789.991</b>	<b>28.308.741.820</b>	<i>Balance as of December 31, 2025</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal 31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
For the Year Ended December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	6.529.695.441	3.427.883.041	<i>Receipt from customers</i>
Penerimaan dari pembiayaan konsumen	160.000.000	360.000.000	<i>Receipt from consumer finance</i>
Penerimaan lain-lain	196.841.885	346.380.258	<i>Receipt from others</i>
Pembayaran untuk beban pokok pendapatan, umum dan administrasi	(10.998.782.218)	(8.812.604.402)	<i>Payment for cost of revenues, general and administrative expenses</i>
Pembayaran pajak	(179.410.927)	(240.466.851)	<i>Payment of taxes</i>
Pembayaran lain-lain	(774.796.905)	-	<i>Other payments</i>
<b>Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi</b>	<b>(5.066.452.724)</b>	<b>(4.918.807.954)</b>	<b>Net Cash Used in Operating Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Pembayaran untuk kegiatan investasi lainnya	(940.000.000)	(3.122.834.739)	<i>Payments for other investing activities</i>
Penerimaan (pembelian) surat berharga	1.130.105.071	(500.357.749)	<i>Receipt (purchase) of marketable securities</i>
Perolehan aset tetap	(1.350.000)	(266.206.449)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi</b>	<b>188.755.071</b>	<b>(3.889.398.937)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran pendanaan lainnya	(150.000.000)	(6.802.455)	<i>Other financing payments</i>
Penerimaan piutang pemegang saham	1.500.000.000	-	<i>Proceeds from shareholder receivable</i>
Penerimaan uang muka modal	17.500.000	-	<i>Proceeds from advances of share capital</i>
Penerbitan modal saham	-	100.000	<i>Issuance of share capital</i>
<b>Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>1.367.500.000</b>	<b>(6.702.455)</b>	<b>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(3.510.197.653)</b>	<b>(8.814.909.346)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>4.181.260.800</b>	<b>12.996.170.146</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN (Catatan 5)</b>	<b>671.063.147</b>	<b>4.181.260.800</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR (Note 5)</b>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

PT Danasupra Erapacific Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Elliza, S.H., No. 65, tanggal 11 November 1994. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C2-1.101.HT.01.01-Th.95 tanggal 25 Januari 1995, dan diumumkan dalam Berita Negara No. 15 Tambahan No.913, tanggal 22 Februari 2000.

Berdasarkan Akta Notaris Refizal, S.H., No. 12, tanggal 18 Januari 2000 dilakukan perubahan status Perusahaan dari Perusahaan Tertutup menjadi Perusahaan Terbuka, peningkatan modal dasar, perubahan nilai nominal saham dan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal. Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Perundang-undangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-1248.HT.01.04 Tahun 2000 tanggal 3 Februari 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 99 Tambahan No. 7586, tanggal 12 Desember 2000.

Perusahaan berkedudukan dan berkantor di Tower B Lantai 3, 18 Parc Place, Sudirman Central Business District ("SCBD"), Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1995.

Perusahaan pada awalnya memperoleh ijin usaha sebagai lembaga pembiayaan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. 439/KMK.017/1995 tanggal 14 September 1995.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. No. 42 tanggal 26 Juni 2023 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan Nomor AHU-0038304.AH.01.02 Tahun 2023 mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan telah berubah menjadi Perusahaan  *Holding*.

Perubahan tersebut disebabkan oleh surat pengumuman Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") NOMOR PENG-46/NB.1/2022 tentang Pencabutan Izin Usaha Perusahaan Pembiayaan PT Danasupra Erapacific Tbk, Otoritas Jasa Keuangan melalui Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-39/D.05/2022 tanggal 22 Agustus 2022 telah mencabut izin usaha Perusahaan Pembiayaan PT Danasupra Erapacific Tbk yang beralamat di Tower C Lantai 5, SCBD Lot.18, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.

**1. GENERAL**

**a. The Company's Establishment and General Information**

*PT Danasupra Erapacific Tbk (the "Company") was established based on the Notarial Deed No. 65 of Elliza S.H., dated November 11, 1994. The Deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1.101.HT.01.01-Th.95 dated January 25, 1995, and was published in the State Gazette No. 15 Supplement No. 913, dated February 22, 2000.*

*Based on Notarial Deed No.12 of Notary Refizal, S.H., dated January 18, 2000, the Company's status has been changed to a public listed Company with an increase in authorized capital, changes in the share par value and initial public offering of its shares through capital market. These amendments were approved by the Minister of Law and Legislation of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C1248.HT.01.04 Tahun 2000 dated February 3, 2000 and was published in the State Gazette No. 99 Supplement No. 7586, dated December 12, 2000.*

*The Company's domicile is at Tower B 3<sup>th</sup> Floor, 18 Parc Place, Sudirman Central Business District ("SCBD"), Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190. The Company started its commercial operations in 1995.*

*At the beginning, the Company obtained operating license from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. 439/KMK.017/1995 dated September 14, 1995.*

*The Company's Articles of Association have undergone several changes and the latest is Deed of Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn. No.42 dated 26 June 2023 which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through, Decision Letter Number AHU-0038304.AH.01.02 Tahun 2023 regarding the aims and objectives and business activities of the Company was changed to a Holding Company.*

*Based on the Announcement Letter of the Financial Services Authority ("OJK") NUMBER PENG-46/NB.1/2022 concerning Revocation of the Business License of Financing Company PT Danasupra Erapacific Tbk, the Financial Services Authority through Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority Number KEP-39/D.05/2022 Dated August 22, 2022 revoked the business license of Finance Company PT Danasupra Erapacific Tbk, which is located at Tower C, 5th Floor, SCBD Lot. 18, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta.*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum (lanjutan)**

Pencabutan izin usaha tersebut berlaku pada tanggal ditetapkannya Surat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan. Dengan telah dicabutnya izin usaha dimaksud, Perusahaan dilarang melakukan kegiatan usaha di bidang pembiayaan dan diwajibkan untuk menyelesaikan hak dan kewajiban sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Penyelesaian hak dan kewajiban Debitur, Kreditur dan/atau pemberi dana yang berkepentingan.
2. Memberikan informasi secara jelas kepada Debitur, Kreditur dan/atau pemberi dana yang berkepentingan mengenai mekanisme penyelesaian hak dan kewajiban.
3. Menyediakan Pusat Informasi dan Pengaduan Nasabah di Internal Perusahaan.

Selain itu sesuai dengan ketentuan Pasal 112 POJK Nomor 47/POJK.05/2020 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah, Perusahaan yang telah dicabut izin usahanya dilarang untuk menggunakan kata *finance*, pembiayaan, dan/atau kata yang mencirikan kegiatan pembiayaan atau kelembagaan syariah, dalam nama Perusahaan.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran emisi efek kepada Ketua Badan Pengawas Pasar Modal ("BAPEPAM") yang sekarang dikenal dengan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sehubungan dengan penawaran umum 5.000.000 saham kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 500 per lembar saham. Pernyataan ini telah menjadi efektif berdasarkan surat Ketua BAPEPAM No. S-768/PM/2000 tanggal 18 April 2000. Penawaran dan pencatatan saham dilakukan di Bursa Efek Surabaya.

Efektif tanggal 6 Juli 2001, saham Perusahaan juga dicatitkan di Bursa Efek Jakarta.

**1. GENERAL (continued)**

**a. The Company's Establishment and General Information (continued)**

*The revocation of the business license takes effect on the date of the stipulation of the Decree of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority. With the said business license revoked, the Company is prohibited from carrying out business activities in the field of financing and is required to settle rights and obligations in accordance with applicable laws and regulations, including:*

1. *Settlement of the rights and obligations of interested Debtors, Creditors and/or funders.*
2. *Provide clear information to interested Debtors, Creditors and/or funders regarding the mechanism for settling rights and obligations.*
3. *Providing an Information Center and Customer Complaints within the Company.*

*In addition, in accordance with the provisions of Article 112 POJK Number 47/POJK.05/2020 concerning Business and Institutional Licensing of Financing Companies and Sharia Financing Companies, companies whose business licenses have been revoked are prohibited from using the words of finance, financing, and/or words that characterize financing activities or sharia institutions, in the name of the Company.*

**b. Public Offering of the Company's Stock**

*The Company has submitted a securities issuance registration statement to the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency ("BAPEPAM") which is now known as the Financial Services Authority ("OJK") in connection with the public offering of 5,000,000 shares to the public with a nominal value of Rp 500 per share and an offering price of Rp 500 per share. This statement has become effective based on the letter of the Chairman of BAPEPAM No. S-768/PM/2000 dated April 18, 2000. The offering and listing of shares were made on the Surabaya Stock Exchange.*

*Effective July 6, 2001, the Company's shares were also listed on the Jakarta Stock Exchange.*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)**

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 60 tanggal 21 Oktober 2015 dari Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta, para Pemegang Saham menyetujui perubahan Pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai pemecahan nilai nominal saham Perusahaan (*stock split*) dengan perbandingan 1:10 sehingga merubah nilai nominal saham dari sebesar Rp 500 per lembar saham menjadi sebesar Rp 50 per lembar saham, sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah saham beredar Perusahaan dari semula sebanyak 200.000.000 lembar saham menjadi sebanyak 2.000.000.000 lembar saham dan Modal ditempatkan dan disetor penuh dari semula 67.600.000 saham menjadi 676.000.000 saham.

Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0976292.Tahun.2015 tertanggal 30 Oktober 2015.

Pada tanggal 8 November 2019 Perusahaan telah menyampaikan pernyataan pendaftaran emisi efek kepada Ketua OJK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”) sebanyak 11.266.666 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 50. Setiap saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp 1.850 per lembar saham. Penawaran dan pencatatan saham dilakukan di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan No. S-201/D.04/2019 pada tanggal 18 Desember 2019, Perusahaan dinyatakan efektif melaksanakan emisi saham oleh Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (“HMETD”).

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Company’s Stock (continued)**

*Based on the resolution of the Company’s Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”) which is notarized by Notary Deed No. 60 dated October 21, 2015 from Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta, the Shareholders approved the amendments to Article 4 paragraph 1 and 2 of the Company’s Articles of Association regarding the stock split with a ratio of 1:10 so as to change the nominal value of shares from amounting to Rp 500 per share to Rp 50 per share, resulting in an increase in the number of the Company’s outstanding shares from 200,000,000 shares to 2,000,000,000 shares and issued and fully paid capital from 67,600,000 shares to 676,000,000 shares.*

*The Deed has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Acceptance Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association of the Company No. AHU-AH.01.03-0976292.Tahun.2015 dated October 30, 2015.*

*On November 8, 2019, the Company has submitted a securities issuance registration statement to the Chairman of OJK in connection with the Limited Public Offering I with Pre-emptive Rights (“HMETD”) totaling 11,266,666 ordinary shares on behalf of a nominal value of Rp 50. Each share offered at a price exercise of Rp 1,850 per share. The offering and listing of shares are carried out on the Indonesia Stock Exchange.*

*Based on the Letter of the Financial Services Authority No. S-201/D.04/2019 on December 18, 2019, the Company was declared effective in implementing share issuance by the Financial Services Authority in the context of increasing capital with Pre-emptive Rights (“HMETD”).*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (lanjutan)**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat dalam Akta No. 152 tanggal 29 Januari 2020, tanggal 8 Januari 2020 No. Peng-P-0009/BEI.PP3/01-2020, tanggal 10 Januari 2020 No. Peng-P-00012/BEI.PP3/01-2020, tanggal 14 Januari 2020 No. Peng-P-00015/BEI.PP3/01-2020, tanggal 17 Januari 2020 No. Peng-P-00025/BEI.PP3/01-2020 yang dibuat dihadapan Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., tentang pengumuman yang dikeluarkan oleh Perusahaan Terbatas PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"), jumlah saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan dalam rangka pelaksanaan Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 11.266.666 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 563.333.300 sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan adalah sebanyak 687.266.666 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 34.363.333.300.

Akta tersebut telah diterima dan dicatat dalam *database* Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. AHU-0019642.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 30 Januari 2020.

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Pernyataan Keputusan Rapat pada tanggal 19 Juni 2024 yang diaktakan dengan Akta No. 21 dan No. 22 oleh Notaris Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-AH.01.09-02211142 tentang Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan pada tanggal 2 Juli 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

**Dewan Komisaris**

Komisaris Utama  
Komisaris Independen

Deddy Koesnadi  
Arfa Raygianto

**Direksi**

Direktur Utama  
Direktur

Irianto Kusumadjaja  
Floyd Andrew Jonathans

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Company's Stock (continued)**

Based on the Statement of Meeting Resolutions in Deed No. 152 dated January 29, 2020, January 8, 2020 No. Peng-P-0009/BEI.PP3/01-2020, dated January 10, 2020 No. Peng-P-00012/BEI.PP3/01-2020, dated January 14, 2020 No. Peng-P-00015/BEI.PP3/01-2020, dated January 17, 2020 No. Peng-P-00025/BEI.PP3/01-2020 made before Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.H., M.Kn., regarding to the announcement issued by the Limited Liability Company PT Bursa Efek Indonesia ("BEI"), the number of shares has been issued by the Company in the context of implementing the Capital Increase by Granting Pre-emptive Rights totaling 11,266,666 shares with a total nominal value of Rp 563,333,300 so that the total number of shares issued by the Company is 687,266,666 shares with a total nominal value of Rp 34,363,333,300.

The Deed has been received and recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Acceptance Letter for the Notification of Amendments to the Articles of Association of the Company No. AHU-0019642.AH.01.11.Tahun 2020 dated January 30, 2020.

**c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees**

Based on the Annual General Meeting of Shareholders and Statement of Meeting Resolutions on June 19, 2024 which was notarized with Deed No. 21 and No. 22 by Notary Gatot Widodo, S.E., S.H., M.Kn., and has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.09-02211142 regarding Receipt of Notification of Company Data Change dated July 2, 2024.

As of December 31, 2025 and 2024 the members of the Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

**Board of Commissioners**  
President Commissioner  
Independent Commissioner

**Board of Directors**  
President Director  
Director

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit	Arfa Raygianto
Anggota	Nur Miftahul Jannah
Anggota	Karlina Arum
Sekretaris	Irianto Kusumadjaja

Pada tanggal 1 September 2025, dan 18 Juli 2024 sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/SK/KOM/IX/2025 dan No. 002/SK/KOM/VII/2024 Perusahaan telah membentuk komite Nominasi dan Remunerasi.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, susunan Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Ketua Komite Audit (Komisaris Independen)	Arfa Raygianto	Arfa Raygianto	Head of Audit Committee (Independent Commissioner)
Anggota (Komisaris Utama)	Deddy Koesnadi	Deddy Koesnadi	Member (President Commissioner)
Anggota (Sumber Daya Manusia)	Mei Mayasari	Desi Riana	Member (Human Resources)

Jumlah kompensasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 1.737.387.990 dan Rp 1.721.850.000 pada tahun 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 2 karyawan (tidak diaudit).

**d. Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai Entitas Anak (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut "Grup"):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2025	2024	2025	2024
<b><u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u></b>							
PT Ramajaya Mitra Karya	Jakarta	2024	Perdagangan besar berbagai macam barang, konsultasi manajemen dan holding/ Wholesale trading of various kinds of goods, management consulting and holding	99,99%	99,99%	7.922.871.224	6.445.549.496

**1. GENERAL (continued)**

**c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (continued)**

As of December 31, 2025 and 2024, the members of the Company's Audit Committee and the Corporate Secretary are as follows:

Head of Audit Committee	Arfa Raygianto
Member	Nur Miftahul Jannah
Member	Karlina Arum
Secretary	Irianto Kusumadjaja

On September 1, 2025 and July 18, 2024 in accordance with the Decree of the Board of Commissioners No. 001/SK/KOM/IX/2025 and No. 002/SK/KOM/VII/2024 the Company has formed a Nomination and Remuneration Committee.

As of December 31, 2025 and 2024, the members of the Company's the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Head of Audit Committee (Independent Commissioner)	Arfa Raygianto	Arfa Raygianto	Head of Audit Committee (Independent Commissioner)
Member (President Commissioner)	Deddy Koesnadi	Deddy Koesnadi	Member (President Commissioner)
Member (Human Resources)	Mei Mayasari	Desi Riana	Member (Human Resources)

Total compensation received by the Board of Commissioners and Directors of the Company amounted to Rp 1,737,387,990 and Rp 1,721,850,000 in 2025 and 2024, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had a total of 2 employees, respectively, (unaudited).

**d. Subsidiaries**

As of December 31, 2025 and 2024, the Company has the following Subsidiaries (together with the Company, hereinafter referred to as the "Group"):

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. UMUM (lanjutan)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Tahun Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2025	2024	2025	2024
<b>Kepemilikan tidak langsung / Indirect ownership</b>							
PT Bangun Multikreasi Indonesia	Jakarta	2024	Usaha aktivitas produksi dan pasca produksi film serta bidang kreatif lainnya/Film production and post-production activities and other creative fields	62,5%	62,5%	5.014.955.164	4.566.027.073

**1. GENERAL (continued)**

**e. Penerbitan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan konsolidasian ini telah diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 31 Maret 2026.

**e. Issuance of Financial Statements**

The consolidated financial statements have been authorized for issue by the Directors of the Company, the parties who are responsible for the preparation and completion of the consolidated financial statements, on March 31, 2026.

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI**

**a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif dalam Tahun Berjalan (pada atau setelah 1 Januari 2025)**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Intrepretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025.

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing. Amendemen tentang kekurangan ketertukaran. Amendemen ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika mata uang tidak bertukarkan serta pengungkapannya.
- PSAK 117 memperkenalkan Pendekatan *Block Building*, yang dimodifikasi untuk kontrak asuransi dengan fitur partisipasi langsung, yang digambarkan sebagai Pendekatan Biaya Variabel. Terdapat penyederhanaan jika kriteria tertentu terpenuhi dengan menggunakan Pendekatan Alokasi Premi.
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi – Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 – Informasi Komparatif, berlaku efektif ketika entitas pertama kali menerapkan PSAK 117.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)**

**a. Statements of Financial Accounting Standards (PSAKs) and Interpretation to Financial Accounting Standards (ISAKs) Issued and Effective in the Current Year (on or after January 1, 2025)**

In the current year, the Group has adopted all of the new and revised Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAK”) including amendment and annual improvements issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2025.

New and revised PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendments to PSAK 221: Effect of Changes in Foreign Exchange Rates. Amendment on lack of convertibility. This amendment clarifies the provisions related to conditions when a currency is not convertible and its disclosure.
- PSAK 117 introduces the Block Building Approach, which is modified for insurance contracts with direct participation features, described as a Variable Fee Approach. There is simplification if certain criteria are met by using the Premium Allocation Approach.
- Amendments to PSAK 117 – Insurance Contracts – Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 – Comparative Information, effective when the entity first applies PSAK 117.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR  
AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN  
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI  
KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI  
(lanjutan)**

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS  
OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”)  
AND INTERPRETATION TO FINANCIAL  
ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)**

**b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)  
dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan  
(ISAK) yang Diterbitkan Namun Belum Berlaku  
Efektif dalam Tahun Berjalan**

**b. Statements of Financial Accounting Standards  
(PSAKs) and Interpretation to Financial Accounting  
Standards (ISAKs) Issued but not Effective in the  
Current Year**

- PSAK 109: Instrumen Keuangan dan PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan terkait Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan. Amandemen ini menambahkan dan mengklarifikasi ketentuan dalam PSAK 109 mengenai penghentian pengakuan liabilitas keuangan dan mengklarifikasi penilaian karakteristik arus kas untuk aset keuangan dengan fitur terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST), aset keuangan dengan fitur *non-recourse*, dan instrumen terkait kontraktual seperti tranche. Amandemen ini juga memodifikasi ketentuan dalam PSAK 107 terkait persyaratan pengungkapan untuk investasi dalam instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan menambahkan ketentuan terkait instrumen keuangan dengan persyaratan kontraktual yang mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Tanggal efektif 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK 118 Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan. PSAK 118 menggantikan PSAK 201, mempertahankan banyak prinsip yang ada tetapi secara signifikan mengubah cara entitas melaporkan "laba rugi operasi". PSAK 118 menetapkan struktur yang jelas untuk laporan laba rugi, mengkategorikan pos-pos menjadi operasi, investasi, pendanaan, pajak penghasilan, dan operasi yang dihentikan. Standar ini mengamankan pengungkapan spesifik, termasuk ukuran kinerja yang ditentukan manajemen (MPM), yang harus direkonsiliasi dengan subtotal yang paling mirip dalam laba rugi PSAK. Tanggal efektif 1 Januari 2027 dan penerapan dini diperkenankan.

- *PSAK 109: Financial Instruments and PSAK 107 Financial Instruments: Disclosure related to Classification and Measurement of Financial Instruments. The amendment adds and clarifies provisions in PSAK 109 regarding the derecognition of financial liabilities and clarifies the assessment of cash flow characteristics for financial assets with environmental, social and governance (ESG)-linked features, financial assets with non-recourse features and contractually linked instruments such as tranches. The amendment also modifies provisions in PSAK 107 related to disclosure requirements for investments in equity instruments measured at fair value through other comprehensive income and adds provisions related to financial instruments with contractual terms that alter the timing or amount of contractual cash flows. Effective date January 1, 2026 and early adoption is allowed.*
- *PSAK 118 Presentation and Disclosure in Financial Statements. PSAK 118 supersedes PSAK 201, retaining many existing principles but significantly changing how entities report “operating profit or loss.” It establishes a defined structure for the statement of profit or loss, categorizing items into operating, investing, financing, income taxes and discontinued operations. The standard mandates specific disclosures, including management-defined performance measures (MPMs), which must be reconciled to the most similar specified subtotal in PSAK’s profit or loss. Effective date January 1, 2027 and early adoption is allowed.*

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Ikhtisar Informasi Kebijakan Akuntansi Material”.

*Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group operation have been adopted as disclosed in the “Summary of Material Accounting Policies Information”.*

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya dimasa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

*Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Group’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025, yaitu sebagai berikut:

**a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan SAK, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia, termasuk standar baru dan yang direvisi, amandemen dan penyesuaian tahunan, yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025, serta Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yang terdapat di dalam Peraturan dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK"), yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013.

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian yang menggunakan dasar kas.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah ("Rp") yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian**

Grup menerapkan PSAK 110 "Laporan Keuangan Konsolidasian". PSAK ini mensyaratkan entitas induk (entitas yang mengendalikan satu atau lebih entitas lain) untuk menyajikan laporan keuangan konsolidasian. Investor menentukan apakah investor merupakan entitas induk dengan menilai apakah investor mengendalikan satu atau lebih *investee*. Investor mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan ketika menilai apakah investor mengendalikan *investee*.

*Investor* mengendalikan *investee* ketika investor terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements except for the adoption of several new and revised PSAKs that effective on or after January 1, 2025, as follows:

**a. Compliance Statement**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with SAK, which comprises the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants, including applicable new and revised standards, amendments and annual improvements, effective on or after January 1, 2025, and Rule No. VIII.G.7 Attachment of Chairman of BAPEPAM-LK's Decision No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 on the Regulations and the Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK"), which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting on January 1, 2013.

**b. Basis of the Preparation of Consolidated Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared on the assumption of going concern and accrual basis except for consolidated statement of cash flows using cash basis.

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah ("Rp") which also represents functional currency of the Grup.

**c. Principles of Consolidation**

The Group applied PSAK 110 "Consolidated Financial Statements". This PSAK requires a parent entity (an entity that controls one or more other entities) to present consolidated financial statements. An investor determines whether it is a parent by assessing whether it controls one or more investees. An investor considers all relevant facts and circumstances when assessing whether it controls an investee.

Control is achieved when the investor is exposed or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian:

- menggabungkan item sejenis seperti aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dari entitas induk dengan entitas anaknya;
- menghapus (mengeliminasi) jumlah tercatat dari investasi entitas induk di setiap entitas anak dan bagian entitas induk pada ekuitas setiap entitas anak;
- mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra grup yang berkaitan dengan transaksi antara entitas-entitas dalam Grup.

Entitas pelapor memasukkan penghasilan dan beban entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika entitas kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak didasarkan pada jumlah aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Entitas induk dan entitas anaknya disyaratkan untuk mempunyai kebijakan akuntansi dan tanggal pelaporan yang sama, atau konsolidasian berdasarkan informasi keuangan tambahan yang dibuat entitas anak.

Entitas induk menyajikan *NCI* di laporan posisi keuangan konsolidasiannya dalam ekuitas, terpisah dari ekuitas pemilik entitas.

Entitas mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dari Grup dan *NCI*, meskipun hal tersebut mengakibatkan *NCI* memiliki saldo defisit atas dasar kepentingan kepemilikan sekarang.

Perubahan kepemilikan entitas dalam entitas anak yang tidak menghasilkan kehilangan pengendalian di entitas anak adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh *NCI* berubah, entitas menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan *NCI* untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Entitas tersebut mengakui secara langsung dalam ekuitas setiap perbedaan antara jumlah tercatat *NCI* yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima, dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

Consolidated financial statements:

- combine like items of assets, liabilities, equity, income, expenses and cash flows of the parent with those of its subsidiaries;
- offset (eliminate) the carrying amount of the parent's investment in each subsidiaries and the parent's portion of equity of each subsidiaries;
- eliminate in full intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between entities of the Group.

A reporting entity includes the income and expenses of a subsidiaries in the consolidated financial statements from the date it gains control until the date when the reporting entity ceases to control the subsidiaries. Income and expenses of the subsidiaries are based on the amounts of the assets and liabilities recognized in the consolidated financial statements at the acquisition date.

The parent and subsidiaries are required to have the same accounting policies and reporting dates, or consolidation based on additional financial information prepared by subsidiaries.

A parent presents *NCIs* in its consolidated statement of financial position within equity, separately from the equity of the owners of the parent.

Profit or loss and each component of *OCI* are attributed to the equity holders of the parent of the group and to the *NCI*, even if this results in the *NCI* having a deficit balance on the basis of present ownership interests.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiaries that do not result in the parent losing control of the subsidiaries are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of the equity held by *NCI*'s changes, the carrying amounts of the controlling and *NCI*'s are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the *NCI*'s are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**c. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)**

Jika entitas induk kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka entitas induk:

- a. Menghentikan pengakuan aset dan liabilitas entitas anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian.
- b. mengakui sisa investasi apapun pada entitas anak terdahulu pada saat hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada entitas anak terdahulu sesuai dengan PSAK lain yang relevan. Sisa investasi tersebut diukur kembali dan pengukuran kembali tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 239 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", atau, jika sesuai, biaya perolehan pada saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama;
- c. mengakui keuntungan atau kerugian terkait dengan hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

**d. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis diterapkan dengan metode akuisisi. Harga perolehan suatu akuisisi diukur sebagai imbalan agregat yang dialihkan, diukur dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi, dan jumlah setiap *NCI* pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, entitas memilih apakah mengukur *NCI* pada pihak yang diakuisisi baik nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan *NCI* atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul sehubungan dengan akuisisi dibebankan langsung dalam "Beban Umum dan Administrasi".

Ketika entitas mengakuisisi sebuah bisnis, entitas menilai aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih untuk klasifikasi dan penetapan yang sesuai dengan persyaratan kontraktual, keadaan ekonomi dan keadaan terkait lainnya yang ada pada tanggal akuisisi.

Jika kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas yang dimiliki entitas sebelumnya pada pihak yang diakuisisi diukur kembali pada nilai wajar tanggal akuisisi dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas akan diakui sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", baik dalam laba rugi ataupun sebagai *OCI*. Jika diklasifikasi sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali sampai penyelesaian akhir dalam ekuitas.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**c. Principles of Consolidation (continued)**

*If loss control over subsidiaries, the parent entity:*

- a. *derecognizes the assets and liabilities of the former subsidiaries from the consolidated statement of financial position;*
- b. *recognizes any investment retained in the former subsidiaries when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former subsidiaries in accordance with relevant PSAKs. The retained interest is remeasured and the remeasured value is regarded as the fair value on initial recognition of a financial asset in accordance with PSAK 239 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", or, when appropriate, the cost on initial recognition of an investment in an associate or joint venture;*
- c. *recognizes the gain or loss associated with the loss of control attributable to the former controlling interest.*

**d. Business Combination**

*Business combination is accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any *NCI* in the acquiree. For each business combination, the entity selects whether it measures the *NCI* in the acquiree either at fair value or proportionate shares of the acquiree's identifiable net assets. All other costs incurred associated with an acquisition are directly expensed and included in "General and Administrative Expenses".*

*When the entity acquires a business, it assesses the identifiable assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic condition and other pertinent circumstances as at the acquisition date.*

*If the business combination is achieved in stages, the entity's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and recognized gain (loss), if any, in the profit or loss.*

*Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK 109 "Financial Instruments", either in profit or loss or as *OCI*. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

(i) Klasifikasi

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"), jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, entitas dapat menetapkan pilihan tak terbatal pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- Perusahaan dapat menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi; dan
- Perusahaan dapat menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara material inkonsistensi pengukuran dan pengakuan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**e. Financial Instruments**

**Financial Assets**

(i) Classification

Financial assets have classified as financial assets measured at amortized cost, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

Debt instruments that meet the following conditions are measured at amortized cost:

- The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the entity may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- The Company may present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met; and
- The Company may designate a financial asset that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL, if doing so eliminates or material reduces an inconsistency in measurement and recognition.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**(i) Klasifikasi (lanjutan)**

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, piutang pemegang saham dan aset lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan investasi efek yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi aset keuangan menggunakan pendekatan model bisnis dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan tersebut. Setelah pengakuan awal, aset keuangan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan nilai wajar melalui laba rugi berdasarkan pada model bisnis yang diadopsi.

Semua instrumen keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Aset keuangan dalam kelompok biaya diamortisasi dan liabilitas keuangan lainnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**(ii) Penghentian Pengakuan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass through arrangement*); dan (a) Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**(i) Classification (continued)**

The Group financial assets consist of cash and cash equivalents, accounts receivable, consumer financing receivables, factoring receivables, other receivables, shareholder receivable, and other assets classified as financial assets measured at amortized cost and investment in marketable securities as financial assets measured at fair value through other comprehensive income.

The classification of financial assets uses the business model approach and contractual cashflow characteristic of the financial assets. After initial recognition, financial assets are measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income and fair value through profit or loss based on the business model adopted.

All financial instruments are measured initially at their fair value. In the case that financial assets or financial liabilities are not designated at fair value through profit or loss ("FVTPL"), the fair value should be added with attributable transaction costs directly from acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities.

Financial asset classified as amortized cost and other financial liabilities measured at amortized cost using the effective interest rate method.

**(ii) Derecognition**

The Group derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

**(iii) Penurunan Nilai Aset Keuangan**

Grup mengukur penyisihan kerugian aset keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), jika risiko kredit atas aset keuangan tersebut telah meningkat secara material sejak pengakuan awal. Jika pada tanggal pelaporan, risiko kredit atas instrumen keuangan tidak meningkat secara material sejak pengakuan awal, maka entitas akan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan.

ECL 12 Bulan dan ECL Sepanjang Umur

ECL 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan ECL yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan (atau periode yang lebih pendek jika umur aset keuangan yang diharapkan kurang dari 12 bulan). ECL 12 bulan dibobot oleh probabilitas terjadinya gagal bayar dimaksud.

ECL sepanjang umur adalah kerugian yang diakibatkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan waktu aset keuangan.

Tahapan Kriteria

Aset keuangan harus dialokasikan ke salah satu dari tiga tahap penurunan nilai (tahap 1, tahap 2, tahap 3) dengan menentukan apakah terjadi peningkatan risiko kredit yang material atas instrumen keuangan sejak pengakuan awal atau apakah fasilitas tersebut gagal bayar pada setiap tanggal pelaporan.

Tahap 1: mencakup instrumen keuangan yang tidak memiliki peningkatan material atas risiko kredit sejak pengakuan awal atau memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan. Untuk aset ini, ECL 12 bulan akan dihitung.

Tahap 2: mencakup instrumen keuangan yang mengalami peningkatan material atas risiko kredit sejak pengakuan awal (kecuali jika memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan), namun tidak memiliki bukti penurunan nilai yang objektif. Untuk aset ini, ECL sepanjang umur dihitung. ECL sepanjang umur adalah kerugian kredit yang diharapkan dihasilkan dari semua kejadian gagal bayar yang mungkin terjadi selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

**(iii) Impairment of Financial Assets**

The Group should measure the loss allowance of financial assets as much as lifetime expected credit losses ("ECL"), if credit risk of the financial assets has increased material since the initial recognition. If at the reporting date, the credit risk of the financial assets has not increased material since the initial recognition, the entity measures the loss allowance for the financial assets as much as 12-month ECL.

12-month and Lifetime ECL

12-month ECL is the portion of the lifetime ECL that represent the ECL that results from default events on a financial asset that is possible within 12 months after the reporting date (or a shorter period if the expected life of the financial assets is less than 2 months). 12-month ECL is weighted by the probability of such a default occurring.

Lifetime ECL is the loss that results from all possible default events over the expected life of the financial assets.

Staging Criteria

Financial assets have to be allocated to one of the three impairment stages (stage 1, stage 2, stage 3) by determining whether a material increase in credit risk has occurred on financial instruments since initial recognition or whether the facility is defaulted on the reporting date.

Stage 1: includes financial instruments that have not had a material increase in credit risk since initial recognition or that have low credit risk at the reporting date. For these assets, 12-month ECL is recognized.

Stage 2: includes financial instruments that have had a material increase in credit risk since initial recognition (unless they have low credit risk at the reporting date) but do not have objective evidence of impairment. For these assets, lifetime ECL is recognized. Lifetime ECL is the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of the financial instruments.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Aset Keuangan (lanjutan)**

(iii) Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Tahapan Kriteria (lanjutan)

Tahap 3: mencakup instrumen keuangan yang memiliki bukti objektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Tahap ini berisi debitur yang telah *impaired* (gagal bayar). Faktor utama dalam menentukan apakah instrumen keuangan memerlukan ECL 12 bulan (tahap 1) atau ECL sepanjang umur (tahap 2) disebut dengan kriteria Peningkatan material dalam Risiko Kredit ("SICR"). Penentuan kriteria peningkatan risiko kredit yang material ("SICR") memerlukan pengkajian apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang material pada setiap tanggal pelaporan.

PSAK 109 mensyaratkan penyertaan informasi tentang kejadian masa lalu, kondisi saat ini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan. Perkiraan perubahan dalam kerugian kredit yang diharapkan harus mencerminkan, dan secara langsung konsisten dengan, perubahan dalam data terkait yang diobservasi dari periode ke periode. Perhitungan ECL ini membutuhkan estimasi *forward-looking* dari *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), dan *Exposure at Default* ("EAD").

Evaluasi terhadap penurunan aset keuangan dilakukan oleh Grup secara individual.

Dalam menentukan ECL ini Perusahaan juga berpedoman pada POJK 35/POJK.05/2018 Pasal 97 dimana Perusahaan pembiayaan wajib menghitung cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan paling rendah sebesar 1% (satu persen) dari saldo piutang pembiayaan yang memiliki kualitas lancar setelah dikurangi agunan.

**Liabilitas Keuangan**

Grup menentukan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pada saat pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada nilai wajarnya.

Liabilitas keuangan Grup terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan liabilitas sewa yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**Financial Assets (continued)**

(iii) Impairment of Financial Assets (continued)

Staging Criteria (continued)

Stage 3: includes financial instruments that have objective evidence of impairment at the reporting date. This stage has obligors that already are impaired (defaulted). The key factor in determining whether a financial instrument attracts 12-month ECL (stage 1) or lifetime ECL (stage 2) is called by the criteria of material Increase in Credit Risk ("SICR"). Determining material increase in credit risk ("SICR") criteria involves assessment of whether there has been a material increase in credit risk at each reporting date.

PSAK 109 requires inclusion of information about past events, current conditions, and forecasts of future economic conditions. The estimates of changes in expected credit losses should reflect, and be directionally consistent with, changes in related observable data from period to period. The calculation of ECL requires estimation of forward-looking *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), and *Exposure at Default* ("EAD").

Evaluation of impairment in financial assets is carried out by the Group on an individual basis.

In determining this ECL, the Company also guided by POJK 35/POJK.05/2018 Article 97 where the financing company are required to calculate the allowance for the write-off of financing receivables at a minimum of 1% (one percent) of the balance of financing receivables that have current quality after deducting collateral.

**Financial Liabilities**

The Group determines the classification of its financial liabilities in initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value.

The Group financial liabilities consist of accounts payable, other payables, accrued expenses and lease liabilities classified as financial liabilities measured at amortized cost.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (lanjutan)**

Dalam hal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi dengan biaya transaksi yang bisa diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, menggunakan suku bunga efektif kecuali jika dampak diskonto tidak material, maka dinyatakan pada biaya perolehan. Beban bunga diakui dalam "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Keuntungan atau kerugian diakui sebagai laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak ditunaikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

**Pengaturan Saling Hapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus atas jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh Standar Akuntansi Keuangan.

**Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Grup memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**Financial Liabilities (continued)**

*In the case of financial liabilities measured at amortized cost, these are initially recorded at fair value less directly attributable transaction costs and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses are recognized in the profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.*

*A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.*

**Offsetting Arrangements**

*Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount are reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.*

*The legally enforceable right must not be, contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.*

*Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the Financial Accounting Standards.*

**Fair Value Measurement**

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or liability, the Group takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**e. Instrumen Keuangan (lanjutan)**

**Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)**

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang material atau pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2: teknik penilaian dimana tingkat level Input terendah yang material terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Tingkat 3: Teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang material terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi perpindahan antara tingkat di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input tingkat terendah yang material dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar; Grup telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan kelas aset, dan liabilitas tingkat hierarki nilai wajar.

**f. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya dan dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang material, dan tidak digunakan sebagai jaminan untuk pinjaman.

Pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam perjalanan dan mata uang yang ditarik dari peredaran dan yang masih dalam tenggang untuk penukaran ke Bank Indonesia.

**g. Pembiayaan Konsumen**

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan diakui sebagai pendapatan sepanjang jangka waktu kontrak berdasarkan suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**e. Financial Instruments (continued)**

**Fair Value Measurement (continued)**

All assets and liabilities which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements can be categorized at the level of the fair value hierarchy, based on the lowest level of material input or the measurement of fair value as a whole:

- Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.
- Level 2: valuation techniques for which the lowest level input that is material to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3: valuation techniques for which the lowest level input that is material to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is material to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy.

**f. Cash and Cash Equivalents**

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement, which is unrestricted and can be realized into cash without material impairment and not pledged as collateral for loans.

Cash also includes cash in vault, petty cash, cash in transit and currency withdrawn from circulation and still within the grace period for exchange with Bank Indonesia.

**g. Consumer Financing**

Consumer financing receivables are stated net of unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Unearned consumer financing income is the difference between total installments to be received from customers and the principal amount financed which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivables.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**g. Pembiayaan Konsumen (lanjutan)**

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Catatan 3e).

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Pengakuan pendapatan bunga dihentikan pada saat piutang bunga tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus.

**h. Tagihan Anjak Piutang**

Transaksi anjak piutang terutama merupakan pengambilalihan tagihan jangka pendek dari nasabah.

Tagihan anjak piutang dicatat berdasarkan jumlah yang dibayar oleh Perusahaan yang dihitung berdasarkan persentase tertentu dari nilai piutang.

Tagihan anjak piutang dinyatakan sebesar nilai bersihnya setelah dikurangi retensi dan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan anjak piutang diakui berdasarkan proporsi waktu selama periode kontrak dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Bilamana di Perusahaan belum menerima pembayaran pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, maka akan dicatat piutang bunga.

Retensi adalah nilai faktur yang tidak dibiayai oleh Perusahaan kepada konsumen, digunakan untuk menutupi kemungkinan apabila terjadi biaya-biaya yang tidak dibayar oleh konsumen seperti bunga dan denda. Apabila retensi tidak digunakan, maka pada saat pelunasan akan dikembalikan kepada nasabah.

**i. Biaya Dibayar Dimuka**

Biaya dibayar dimuka dibebankan selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**j. Aset Tetap**

Aset tetap diukur dengan model biaya (*cost model*), dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**g. Consumer Financing (continued)**

*Consumer financing receivables are classified as financial assets measured at amortized cost, and subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest method (Note 3e).*

*Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*Interest income recognition terminated when the interest receivables are due for more than 180 days and based on case by case.*

**h. Factoring**

*Factoring transaction particularly represents the take over of short-term receivables from customers.*

*Factoring receivables are recorded at the amounts paid by Company which are computed based on a certain percentage of the receivable value.*

*Factoring receivables are stated at net value after deducting retention and allowance for impairment losses.*

*Factoring income is recognized based on the proportion of time during the contract period using the effective interest rate. If the Company has not received payment on the consolidated statement of financial position date, interest receivables will be recorded.*

*Retention is invoice value which is not financed by the Company to the debtors, used to cover the possibility of expenses unpaid by debtors such as interest and penalty. If retention is not used, then at settlement date it will be returned to the debtors.*

**i. Prepaid Expenses**

*Prepaid expenses are amortized over the periods of benefits using the straight-line method.*

**j. Fixed Assets**

*Fixed assets are measured using the cost model, carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.*

*Acquisition costs include purchase price and any costs directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by the management.*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**j. Aset Tetap (lanjutan)**

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Perabotan dan perlengkapan kantor	4	25%	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan	4	25%	<i>Vehicles</i>
Peralatan produksi	4	25%	<i>Production equipment</i>

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama tahun di mana beban-beban tersebut terjadi. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dikaji ulang dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.

**k. Aset yang Dikuasakan Kembali**

Konsumen memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**j. Fixed Assets (continued)**

*Depreciation on fixed assets is calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:*

	<u>Tahun/ Years</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	
Perabotan dan perlengkapan kantor	4	25%	<i>Furniture and office equipment</i>
Kendaraan	4	25%	<i>Vehicles</i>
Peralatan produksi	4	25%	<i>Production equipment</i>

*Repairs and maintenance expenses are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income during the year in which they are incurred. Expenditures that extend the future life of assets or provide further economic benefits are capitalized and depreciated.*

*When fixed assets are retired or disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

*When the carrying amount of fixed assets is greater than its estimated recoverable amount, it's written down to its recoverable amount which is determined at the higher of net selling price or value in use.*

*At each of the end of year, residual value, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively if appropriate.*

**k. Repossessed Assets**

*Consumers authorize the Company to sell the authorized assets back or take other action in effort to settle consumer financing receivables in case of default on the financing agreement. The consumer has a right to the excess difference between the sale value of the assets authorized back and the balance of the consumer financing receivables. If there is a deficiency, the loss is charged to the current year's consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**l. Impairment of Non-financial Assets**

*An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generate Unit's ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

**m. Sewa**

**Grup sebagai Penyewa**

Pada insepri kontrak, Grup menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah cara dan tujuan penggunaan aset telah ditentukan sebelumnya:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset identifikasian;
  2. Grup telah mendesain aset identifikasian dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada insepri atau penilaian kembali kontrak yang berisi komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa atas dasar harga relatif tersendiri dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Akan tetapi, untuk sewa perbaikan dimana Grup adalah penyewa, Grup telah memilih untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan non-sewa sebagai komponen sewa tunggal.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**l. Impairment of Non-financial Assets (continued)**

*In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.*

*In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.*

**m. Lease**

**Group as a Lessee**

*At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.*

*To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:*

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:*
  1. *The Group has the right to operate the asset;*
  2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

*At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)**

**m. Sewa (lanjutan)**

**Grup sebagai Penyewa (lanjutan)**

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan menggunakan model biaya yang berkaitan dengan aset tetap sesuai PSAK 216.

Berdasarkan model biaya, aset hak guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**n. Imbalan Kerja**

Imbalan pasca kerja

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui secara terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto.

Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Lease (continued)**

**Group as a Lessee (continued)**

After lease commencement, the Group measure the right-of-use assets using a cost model that relates to fixed assets under PSAK 216.

Under the cost model, a right-of-use assets is measured at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**n. Employee Benefits**

Post employment benefits

As of December 31, 2025 and 2024, the Company provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset.

Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**n. Imbalan Kerja (lanjutan)**

Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Liabilitas untuk pesangon diakui pada lebih awal ketika entitas tidak dapat lagi menarik tawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, bonus dan imbalan non-moneter lainnya diakui selama periode jasa diberikan. Imbalan kerja jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang berifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**n. Employee Benefits (continued)**

Post employment benefits (continued)

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits such as wages, social security contributions, bonuses and other non-monetary benefits are recognized during the period when services are rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

**o. Income and Expense Recognition**

Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)**

Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:  
(lanjutan)

**4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban  
Pelaksanaan**

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

**5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban  
Pelaksanaan Dipenuhi**

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Penghasilan dari pembiayaan konsumen, anjak piutang dan penghasilan usaha lainnya diakui pada saat jatuh tempo angsuran bulanan selama periode kontrak.

Pendapatan dari jasa diakui pada saat barang dan jasa telah diberikan. Pendapatan bagi hasil diakui sesuai dengan presentase bagi hasil dari barang dan jasa yang telah diberikan pada setiap bulannya.

Pada saat piutang dinyatakan macet, Grup menghentikan pengakuan pendapatan bunganya dan apabila ada realisasi penerimaan hasil tagihan piutang macet tersebut, diutamakan untuk melunasi pokok piutang dan kelebihannya diakui sebagai pendapatan bunga.

Pengakuan pendapatan pembiayaan konsumen dan anjak piutang dijelaskan pula pada kebijakan akuntansi pembiayaan konsumen dan anjak piutang dalam Catatan 3g dan 3h.

Beban dibukukan atas dasar akrual (*accrual basis*).

**p. Perpajakan**

Pajak penghasilan badan dihitung untuk setiap perusahaan sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**o. Income and Expense Recognition (continued)**

Revenue is recognized using the 5-step assessment:  
(continued)

**4. Allocation Transaction Price to Performance  
Obligations**

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

**5. Recognition of Revenue when Performance  
Obligation is Satisfied**

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

Income received from consumer financing, factoring, and others is recognized when the monthly installment falls due during the contract period.

Revenue from services is recognized when the goods and services have been provided. Revenue from profit-sharing is recognized based on the profit-sharing percentage of the goods and services provided each month.

At the time that receivable stated as nonperforming, the Group stop recognizing the interest income and if the non-performing receivable has been received later, the amount will be given priority to settle the principal of receivable and the excess value will be recognized as interest income.

Income recognition on consumer financing and factoring have been explained also in the related note on accounting for consumer financing and factoring in Note 3g and 3h.

Expenses are recorded based on accrual basis.

**p. Taxation**

Corporate income tax is determined for each of the company as separate legal entity.

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**p. Perpajakan (lanjutan)**

Mengacu pada revisi PSAK 212 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final tidak sebagai pos beban pajak penghasilan badan.

Grup menetapkan perlakuan akuntansi untuk pajak penghasilan dalam menghitung konsekuensi pajak kini dan masa depan untuk pemulihan (penyelesaian) jumlah tercatat aset (liabilitas) di masa depan yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian; serta transaksi-transaksi dan kejadian-kejadian lain pada tahun berjalan yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian.

Beban pajak tahun berjalan ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan beda temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dengan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak masa mendatang diakui sepanjang kemungkinan manfaat tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif telah diberlakukan pada akhir tanggal pelaporan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pemulihan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui sebagai "Manfaat/beban pajak penghasilan badan, kini dan tangguhan" dan termasuk dalam laba tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**p. Taxation (continued)**

Referring to revised PSAK 212 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 212. Therefore, the Group have decided to present all of the final tax as separate line item.

The Group prescribe the accounting treatment for income taxes to account for the current and future tax consequences of the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) that are recognized in the consolidated statement of financial position; and transactions and other events of the current year that are recognized in the consolidated financial statements.

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary difference between the commercial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or recovery of all temporary differences during the period, are recognized as "Corporate income tax benefit/expense, current and deferred" and included in the determination of income for the year, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**q. Laba (Rugi) per Saham**

Sesuai dengan PSAK 233, "Laba per Saham", laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**r. Segmen Operasi**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular di reviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- (a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- (b) hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya dan;
- (c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

**s. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi, didefinisikan dalam PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Bila ada transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, akan diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- (a) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh material atas Grup atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**q. Earnings (Loss) per Share**

In accordance with PSAK 233, "Earning per Share", earning per share is computed by dividing income for the year by the weighted-average number of shares outstanding during the year.

**r. Operating Segment**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- (a) involved in business activities which earn income and incur expenses (including income and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- (b) its operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources allocated to the segment and assess its performance and;
- (c) available separate financial information.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

**s. Transaction with Related Party**

Transactions with certain parties which are regarded as having special relationship as defined under PSAK 224 relating to "Related Party Disclosures".

If any transactions and balances of accounts with related parties, will be disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

A party is considered to be related to the Group if:

- (a) directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, or is controlled by, or is under common control, with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it material influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI  
MATERIAL (lanjutan)**

**s. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:  
(lanjutan)

- (b) suatu pihak adalah anggota dari grup yang sama;
- (c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Grup sebagai venturer;
- (d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup;
- (e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- (f) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi material oleh atau untuk dimana hak suara material pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau
- (g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

**t. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

**u. Peristiwa setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

**3. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES  
INFORMATION (continued)**

**s. Transaction with Related Party (continued)**

A party is considered to be related to the Group if:  
(continued)

- (b) the party are member of the same group;
- (c) the party is a joint venture in which the Group is a venturer;
- (d) the party is a member of the key management personnel of the Group its parent;
- (e) the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- (f) the party is an entity that is controlled, jointly controlled or material influenced by or for which material voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or
- (g) the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, whereby terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

**t. Contingent**

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

**u. Events after the Reporting Period**

Post-period events that provide additional information about the Group consolidated financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG MATERIAL**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset, dan liabilitas, dan pengungkapan liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling material atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen Grup tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang material terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Grup untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 3.

Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Grup harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 3. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang objektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang memengaruhi instrumen tertentu.

**4. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS**

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the amounts reported on income, expenses, assets, and liabilities, and disclosures of contingent liabilities at the end of reporting period. The assumption and estimation uncertainty may cause adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year.

**Judgments**

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most material effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Going concern

The Group management have made an assessment of the Group ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group have the resources to continue its business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast material doubt to the Group ability to continue as a going concern. Therefore, the consolidated financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group accounting policies disclosed in Note 3.

Valuation of financial instruments

The Group accounting policy on fair value measurements are discussed in Note 3.

In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Group should use the valuation techniques as described in Note 3. For financial instruments that are trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**Pertimbangan (lanjutan)**

Penilaian instrumen keuangan (lanjutan)

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, nilainya ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Grup menampilkan nilai wajar atas instrumen keuangan berdasarkan hierarki nilai wajar sebagai berikut:

1. Tingkat 1: dikutip (*unadjusted*) dari harga pasar aktif untuk aset atau liabilitas keuangan yang identik;
2. Tingkat 2: teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek material terhadap nilai wajar yang diakui dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung; dan
3. Tingkat 3: teknik valuasi dimana seluruh input yang memiliki efek material terhadap nilai wajar yang diakui tidak dapat diobservasi dari data pasar.

Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

**4. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Judgments (continued)**

Valuation of financial instruments (continued)

Hence the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible. But when observable market data are not available, management's judgment is required to establish fair values. The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for longterm derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

The Group present the fair value of financial instruments based on following fair value hierarchy:

1. Level 1: quoted (*unadjusted*) prices in active markets for identical financial assets or liabilities;
2. Level 2: valuation techniques for which all input which have a material effect on the recorded fair value are observable either directly or indirectly; and
3. Level 3: valuation techniques which use inputs that have a material effect on the recorded fair value that are not based on observable market data.

The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko material dalam menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada agunan, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dan faktor pasar yang telah diketahui, serta informasi masa depan yang wajar, untuk mencatat penyisihan spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima memengaruhi jumlah penyisihan atas kerugian penurunan nilai piutang.

Dalam menentukan estimasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang ini Perusahaan juga berpedoman pada POJK 35/POJK.05/2018 Pasal 97 dimana Perusahaan pembiayaan wajib menghitung cadangan penyisihan penghapusan piutang pembiayaan paling rendah sebesar 1% (satu persen) dari saldo piutang pembiayaan yang memiliki kualitas lancar setelah dikurangi agunan.

Nilai kini atas kewajiban pensiun

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris melibatkan penggunaan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang material.

Umur ekonomis dari aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 tahun.

**4. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES, AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and Assumptions**

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a material risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Provision for impairment losses of receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group use judgment based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, and supportable forward-looking information to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for impairment of receivables.

In determining this provision for impairment losses of receivables value, the Company also guided by POJK 35/POJK.05/2018 article 97 where the financing Company are required to calculate the allowance for the write-off of financing receivables at a minimum of 1% (one percent) of the balance of financing receivables that have current quality after deducting collateral.

Present value of retirement obligation

The cost of defined retirement pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves use of assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subjected to material uncertainty.

Useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 years.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

**Estimasi dan Asumsi (lanjutan)**

Umur ekonomis dari aset tetap (lanjutan)

Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan tidak ada penurunan nilai aset non-keuangan yang perlu diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan lain konsolidasian.

Pajak penghasilan

Estimasi material dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pertimbangan material juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

**4. MATERIAL ACCOUNTING JUDGEMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Estimates and assumptions (continued)**

Useful lives of fixed assets (continued)

These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or Cash Generate Unit's ("CGU") exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no impairment of non-financial assets that should be recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Income tax

Material estimate is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. material estimate is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)**

Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomik untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal insepse sewa.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Grup; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Grup menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

**4. MATERIAL ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Determination Lease Term Option

The lease term is a significant component in the measurement of both the right-of-use asset and lease liability. Judgment is exercised in determining whether there is reasonable certainty that an option to extend the lease or purchase the underlying asset will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when ascertaining the periods to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economical incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, are considered at the lease inception date.

Factors considered may include the importance of the asset to the Group's operations; comparison of terms and conditions to prevailing market rates; incurrence of significant penalties; existence of significant leasehold improvements; and the costs and disruption to replace the asset. The Group reassesses whether it is reasonably certain to exercise an extension option, or not exercise a termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.

**5. KAS DAN SETARA KAS**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Kas	2.000.000	5.753.600
Bank		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero)		
Tbk	577.349.869	524.305.554
PT Bank Central Asia		
Tbk	91.713.278	141.201.646
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank J Trust Indonesia Tbk	-	1.010.000.000
PT Bank MNC International Tbk	-	1.000.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat		
XEN	-	500.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat		
Sarana Utama Multidana	-	500.000.000
PT Bank Perkreditan Rakyat		
Syariah Mustindo	-	500.000.000
<b>Total</b>	<b><u>671.063.147</u></b>	<b><u>4.181.260.800</u></b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, tidak terdapat kas dan setara kas yang ditempatkan pada bank pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak terdapat kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

Cash on hands
Cash in banks
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero)
Tbk
PT Bank Central Asia
Tbk
Time deposits
Rupiah
PT Bank J Trust Indonesia Tbk
PT Bank MNC International Tbk
PT Bank Perkreditan Rakyat
XEN
PT Bank Perkreditan Rakyat
Sarana Utama Multidana
PT Bank Perkreditan Rakyat
Syariah Mustindo
<b>Total</b>

As of December 31, 2025 and 2024, there are no cash and cash equivalents that are placed in related parties or pledged as collateral and there is no restricted cash and cash equivalents.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

Tingkat suku bunga per tahun untuk kas berupa giro di bank berkisar antara 0,00% - 1,90% selama tahun 2025 dan 2024.

Tingkat suku bunga per tahun untuk deposito berjangka masing-masing sebesar 6,50% - 7,50% selama 2025 dan 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, deposito berjangka tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan tidak dibatasi penggunaannya.

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

Interest rate per annum for cash in the form of cheques in banks ranged between 0.00% - 1.90% in 2025 and 2024.

Time deposit earned interest at annual rates amount to 6,50% - 7,50% in, 2025 and 2024, respectively.

As of December 31, 2025 and 2024, time deposits are not used as collateral for loans nor restricted.

**6. PIUTANG USAHA**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Pihak berelasi (Catatan 32)</b>	<b>4.248.917.633</b>	<b>1.709.650.000</b>
<b>Pihak ketiga</b>		
PT Metra Digital Media	244.897.969	1.191.836.734
PT Mitra Media Integerasi	84.360.000	-
PT Indonesia Entertainment Grup	75.480.000	-
<b>Sub total</b>	<b>404.737.969</b>	<b>1.191.836.734</b>
<b>Total</b>	<b>4.653.655.602</b>	<b>2.901.486.734</b>

*Related party (Notes 32)*

*Third parties*

*PT Metra Digital Media*

*PT Mitra Media Integerasi*

*PT Indonesia Entertainment Grup*

*Sub total*

*Total*

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Belum jatuh tempo	-	610.204.080
Jatuh tempo:		
1 - 30 hari	1.141.698.613	536.734.694
30 - 60 hari	582.694.500	974.547.960
60 - 90 hari	892.939.500	390.000.000
> 90 hari	2.036.322.989	390.000.000
<b>Total</b>	<b>4.653.655.602</b>	<b>2.901.486.734</b>

The aging schedule of accounts receivables, as follow:

*Current*

*Due date:*

*1 - 30 days*

*30 - 60 days*

*60 - 90 days*

*> 90 days*

*Total*

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih, sehingga, tidak ada penurunan nilai yang diakui.

The management believes that all accounts receivables are collectible, thus, no impairment was recognized.

**7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN**

Pada tanggal 22 Agustus 2022, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") mengeluarkan surat pengumuman tentang Pencabutan Izin Usaha Pembiayaan Perusahaan, oleh karenanya Perusahaan tidak melakukan kegiatan pembiayaan baru. Perusahaan hanya melanjutkan kontrak-kontrak sebelum tanggal penghentian operasi tersebut di atas.

**7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES**

On August 22, 2022, the Financial Services Authority ("OJK") issued an announcement letter concerning the Revocation of the Company's Financing Business License, therefore the Company did not carry out new financing activities. The Company only continues the contracts before the date of discontinuation of operations mentioned above.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Akun ini merupakan piutang yang dikenakan bunga yang timbul dari kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang konsumtif dengan pembayaran angsuran secara periodik. Barang-barang yang dibiayai Perusahaan dalam kontrak pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Apartemen/rumah	8.441.177.862	8.441.177.895	Apartment/house
Peralatan	-	775.754.531	Equipment
Kendaraan bermotor	-	57.624.275	Motor vehicles
<b>Total</b>	<b><u>8.441.177.862</u></b>	<b><u>9.274.556.701</u></b>	<b>Total</b>

Rincian saldo piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Pihak ketiga - bruto	15.678.230.499	15.736.894.673	Third parties - gross
Bunga	(5.247.778.096)	(5.248.815.220)	Interest
Total	10.430.452.403	10.488.079.453	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1.989.274.541)	(1.213.522.752)	Allowance for impairment losses
<b>Total piutang pembiayaan konsumen - neto</b>	<b><u>8.441.177.862</u></b>	<b><u>9.274.556.701</u></b>	<b>Total consumer financing receivables - net</b>

Mutasi penyisihan kerugian nilai piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Saldo awal	1.213.522.752	1.217.339.668	Beginning balance
Perubahan selama tahun berjalan:			Changes during the year:
Pemulihan	(865.873)	(3.816.916)	Recovery
Penambahan	776.617.662	-	Additional
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>1.989.274.541</u></b>	<b><u>1.213.522.752</u></b>	<b>Ending balance</b>

Angsuran piutang pembiayaan konsumen bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jatuh tempo dalam waktu			Due in
<1 tahun	8.259.573.620	7.022.916.768	<1 year
>1 tahun	7.418.656.879	8.713.977.905	>1 year
<b>Total piutang pembiayaan konsumen - bruto</b>	<b><u>15.678.230.499</u></b>	<b><u>15.736.894.673</u></b>	<b>Total consumer financing receivables - gross</b>

Suku bunga efektif yang dibebankan pada piutang pembiayaan konsumen konsumtif dan operasional berkisar antara 9,00% - 14,00% per tahun pada tahun 2025 dan 2024.

The effective interest rate charged on consumptive and operational consumer financing receivables ranged between 9.00% - 14.00% per annum in 2025 and 2024.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Pengelompokan piutang pembiayaan konsumen bruto menurut jangka waktu tunggakan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Telah lewat jatuh tempo	6.964.252.580	5.551.175.570
Belum lewat jatuh tempo:		
2025	-	1.471.741.198
> 2025	8.713.977.919	8.713.977.905
<b>Total piutang pembiayaan konsumen - bruto</b>	<b>15.678.230.499</b>	<b>15.736.894.673</b>

**7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)**

The grouping of gross consumer financing receivables according to the period of arrears is as follows:

	2025	2024
Overdue	6.964.252.580	5.551.175.570
Current:		
2025	-	1.471.741.198
> 2025	8.713.977.919	8.713.977.905
<b>Total consumer financing receivables - gross</b>	<b>15.678.230.499</b>	<b>15.736.894.673</b>

Tabel atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Table of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of consumer financing receivables are as follows:

	2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Nilai tercatat bruto awal	8.584.069.313	1.904.010.140	-	10.488.079.453	Beginning gross carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Pembayaran	(57.627.050)	-	-	(57.627.050)	Payment
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>8.526.442.263</b>	<b>1.904.010.140</b>	<b>-</b>	<b>10.430.452.403</b>	<b>Ending gross carrying amount</b>

	2025				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian awal	85.267.226	1.128.255.526	776.617.662	1.990.140.414	Beginning expected credit loss allowances
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
Pembayaran	(865.873)	-	-	(865.873)	Payment
<b>Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>84.401.353</b>	<b>1.128.255.526</b>	<b>776.617.662</b>	<b>1.989.274.541</b>	<b>Ending expected credit loss allowances</b>

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)**

Tabel atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Nilai tercatat					<i>Beginning gross</i>
bruto awal	8.908.413.832	1.904.010.140	-	10.812.423.972	<i>carrying amount</i>
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	<i>Transfer to stage 1</i>
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	<i>Transfer to stage 2</i>
Aset baru	-	-	-	-	<i>New assets originated</i>
Pembayaran	(324.344.519)	-	-	(324.344.519)	<i>Payment</i>
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>8.584.069.313</b>	<b>1.904.010.140</b>	<b>-</b>	<b>10.488.079.453</b>	<b><i>Ending gross carrying amount</i></b>
	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Penyisihan atas					<i>Beginning</i>
kerugian kredit					<i>expected credit</i>
ekspektasian awal	89.084.142	1.128.255.526	-	1.217.339.668	<i>loss allowances</i>
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	<i>Transfer to stage 1</i>
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	<i>Transfer to stage 2</i>
Aset baru	-	-	-	-	<i>New assets originated</i>
Pembayaran	(3.816.916)	-	-	(3.816.916)	<i>Payment</i>
<b>Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>85.267.226</b>	<b>1.128.255.526</b>	<b>-</b>	<b>1.213.522.752</b>	<b><i>Ending expected credit loss allowances</i></b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

The management believes that the provision for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collection of the consumer financing receivables.

**8. TAGIHAN ANJAK PIUTANG**

Pada tanggal 22 Agustus 2022, OJK mengeluarkan surat pengumuman tentang Pencabutan Izin Usaha Pembiayaan Perusahaan, oleh karenanya Perusahaan tidak melakukan kegiatan pembiayaan baru. Perusahaan hanya melanjutkan kontrak-kontrak sebelum tanggal penghentian operasi tersebut di atas.

Akun ini merupakan piutang pembiayaan dari pembelian dan/atau pengalihan piutang jangka pendek dari nasabah yang dilakukan dengan dasar hak regres ("with-recourse").

**8. FACTORING RECEIVABLES**

On August 22, 2022, OJK issued an announcement letter concerning the Revocation of the Company's Financing Business License, therefore the Company did not carry out new financing activities. The Company only continues the contracts before the date of discontinuation of operations mentioned above.

This account represents financing receivables from the purchase and/or the transfer of short-term receivables from customers which are made on a regression right ("with-recourse") basis.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)**

Rincian tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pihak ketiga:		
Tagihan anjak piutang	8.500.000.000	8.500.000.000
Penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang	<u>(8.500.000.000)</u>	<u>(8.070.750.000)</u>
<b>Neto</b>	<u>-</u>	<u>429.250.000</u>

Tingkat bunga efektif per tahun yang dibebankan pada tagihan anjak piutang adalah masing-masing sebesar 11,75% pada tahun 2025 dan 2024.

Perubahan saldo cadangan kerugian penurunan nilai tagihan anjak piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Saldo awal	8.070.750.000	10.000.000.000
Perubahan selama tahun berjalan:		
Penambahan	429.250.000	3.820.750.000
Pemulihan	<u>-</u>	<u>(5.750.000.000)</u>
<b>Saldo akhir</b>	<u>8.500.000.000</u>	<u>8.070.750.000</u>

Tagihan anjak piutang bruto berasal dari PT Citra Graha Manunggal ("CGM") Pada 31 Desember 2025 dan 2024 saldo masing-masing sebesar Rp 8.500.000.000.

Pemulihan cadangan tagihan anjak piutang berasal dari BCG, sehubungan dengan akan dilakukannya konversi saham pada perusahaan tersebut (Catatan 13).

Perubahan dalam nilai tercatat bruto dan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian terkait anjak piutang adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>			
	<u>Tahap 1/ Stage 1</u>	<u>Tahap 2/ Stage 2</u>	<u>Tahap 3/ Stage 3</u>	<u>Total/ Total</u>
Nilai tercatat				
bruto awal	8.500.000.000	-	-	8.500.000.000
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-
Aset baru	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<u>8.500.000.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8.500.000.000</u>

**8. FACTORING RECEIVABLES (continued)**

The details of factoring receivables are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Third parties:		
Factoring receivables	8.500.000.000	8.500.000.000
Allowance for impairment losses of factoring receivables	<u>(8.500.000.000)</u>	<u>(8.070.750.000)</u>
<b>Net</b>	<u>-</u>	<u>429.250.000</u>

The annual effective interest rates applied to factoring receivables are amounting to 11.75% in 2025 and 2024, respectively.

The changes in allowance for impairment losses on factoring receivables are as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Beginning balance	8.070.750.000	10.000.000.000
Changes during the year:		
Addition	429.250.000	3.820.750.000
Recovery	<u>-</u>	<u>(5.750.000.000)</u>
<b>Ending balance</b>	<u>8.500.000.000</u>	<u>8.070.750.000</u>

The gross factoring receivables originate from PT Citra Graha Manunggal ("CGM"). As of December 31, 2025 and 2024, the balances amounted to Rp 8,500,000,000, respectively.

The recovery of the factoring receivables reserve originates from BCG in relation to the planned share conversion in the company (Note 13).

The movement in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of factoring receivables are as follows:

Beginning gross carrying amount  
Transfer to stage 1  
Transfer to stage 2  
New assets originated  
Ending gross carrying amount

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**8. TAGIHAN ANJAK PIUTANG (lanjutan)**

Perubahan dalam nilai tercatat bruto dan penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian terkait anjak piutang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**8. FACTORING RECEIVABLES (continued)**

The movement in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of factoring receivables are as follows: (continued)

		<b>2025</b>				
		<b>Tahap 1/ Stage 1</b>	<b>Tahap 2/ Stage 2</b>	<b>Tahap 3/ Stage 3</b>	<b>Total/ Total</b>	
Saldo awal tahun	8.070.750.000	429.250.000	-	8.500.000.000		<i>Beginning balance</i>
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-		<i>Transfer to stage 1</i>
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-		<i>Transfer to stage 2</i>
Aset baru	-	-	-	-		<i>New assets originated</i>
Pemulihan	-	-	-	-		<i>Recovery</i>
<b>Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>8.070.750.000</b>	<b>429.250.000</b>	<b>-</b>	<b>8.500.000.000</b>		<b>Ending expected credit loss allowances</b>
		<b>2024</b>				
		<b>Tahap 1/ Stage 1</b>	<b>Tahap 2/ Stage 2</b>	<b>Tahap 3/ Stage 3</b>	<b>Total/ Total</b>	
Nilai tercatat bruto awal	20.000.000.000	-	-	20.000.000.000		<i>Beginning gross carrying amount</i>
Transfer ke tahap 1	(11.500.000.000)	-	-	(11.500.000.000)		<i>Transfer to stage 1</i>
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-		<i>Transfer to stage 2</i>
Aset baru	-	-	-	-		<i>New assets originated</i>
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>8.500.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8.500.000.000</b>		<b>Ending gross carrying amount</b>
		<b>2024</b>				
		<b>Tahap 1/ Stage 1</b>	<b>Tahap 2/ Stage 2</b>	<b>Tahap 3/ Stage 3</b>	<b>Total/ Total</b>	
Saldo awal tahun	10.000.000.000	-	-	10.000.000.000		<i>Beginning balance</i>
Transfer ke tahap 1	3.820.750.000	-	-	3.820.750.000		<i>Transfer to stage 1</i>
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-		<i>Transfer to stage 2</i>
Aset baru	-	-	-	-		<i>New assets originated</i>
Pemulihan	(5.750.000.000)	-	-	(5.750.000.000)		<i>Recovery</i>
<b>Penyisihan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b>8.070.750.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>8.070.750.000</b>		<b>Ending expected credit loss allowances</b>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya tagihan anjak piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from non-collection of the factoring receivables.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. PIUTANG LAIN-LAIN**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Dennys Boga Indonesia	3.242.179.372	3.242.179.372
PT Maju Anugrah Nusajaya	177.763.044	-
Piutang bunga	-	9.463.038
Piutang karyawan	-	6.802.456
Lain-lain	150.180.000	240.333.019
<b>Total</b>	<b>3.570.122.416</b>	<b>3.498.777.885</b>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(3.242.179.372)	(1.280.469.815)
<b>Neto</b>	<b><u>327.943.044</u></b>	<b><u>2.218.308.070</u></b>

Tabel atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang lain-lain PT Dennys Boga Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>				
	<u>Tahap 1/ Stage 1</u>	<u>Tahap 2/ Stage 2</u>	<u>Tahap 3/ Stage 3</u>	<u>Total/ Total</u>	
Nilai tercatat bruto awal	-	3.242.179.372	-	3.242.179.372	<i>Beginning gross carrying amount</i>
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	<i>Transfer to stage 1</i>
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	<i>Transfer to stage 2</i>
Pembayaran	-	-	-	-	<i>Payment</i>
Aset baru	-	-	-	-	<i>New assets originated</i>
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>3.242.179.372</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>3.242.179.372</u></b>	<b><i>Ending gross carrying amount</i></b>
	<u>2025</u>				
	<u>Tahap 1/ Stage 1</u>	<u>Tahap 2/ Stage 2</u>	<u>Tahap 3/ Stage 3</u>	<u>Total/ Total</u>	
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal	-	3.242.179.372	-	3.242.179.372	<i>Beginning expected credit loss allowances</i>
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	<i>Transfer to stage 1</i>
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	<i>Transfer to stage 2</i>
Pembayaran	-	-	-	-	<i>Payment</i>
Aset baru	-	-	-	-	<i>New assets originated</i>
<b>Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian akhir</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>3.242.179.372</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>3.242.179.372</u></b>	<b><i>Ending expected credit loss allowances</i></b>

Table of change in the gross carrying amount and the corresponding expected credit loss allowances of other receivables of PT Dennys Boga Indonesia are as follows:

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)**

Tabel atas perubahan dalam nilai tercatat bruto dan cadangan atas kerugian kredit ekspektasian terkait piutang lain-lain PT Dennys Boga Indonesia adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Nilai tercatat					Beginning gross
bruto awal	-	3.242.179.372	-	3.242.179.372	carrying amount
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Pembayaran	-	-	-	-	Payment
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
<b>Nilai tercatat bruto akhir</b>	<b>-</b>	<b>3.242.179.372</b>	<b>-</b>	<b>3.242.179.372</b>	<b>Ending gross carrying amount</b>
	2024				
	Tahap 1/ Stage 1	Tahap 2/ Stage 2	Tahap 3/ Stage 3	Total/ Total	
Cadangan atas kerugian					Beginning
kredit ekspektasian					expected credit
awal	-	1.280.469.815	-	1.280.469.815	loss allowances
Transfer ke tahap 1	-	-	-	-	Transfer to stage 1
Transfer ke tahap 2	-	-	-	-	Transfer to stage 2
Pembayaran	-	-	-	-	Payment
Aset baru	-	-	-	-	New assets originated
<b>Cadangan atas kredit ekspektasian akhir</b>	<b>-</b>	<b>1.280.469.815</b>	<b>-</b>	<b>1.280.469.815</b>	<b>Ending expected credit loss allowances</b>

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai di atas adalah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain.

The Management's believes that the above allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses that may arise from uncollectible other receivables.

**10. INVESTASI EFEK**

**10. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES**

	2025			2024		
	Lembar saham/ Shares	Harga pasar/ Market price (Rp)	Nilai pasar/ Market value (Rp)	Lembar saham/ Shares	Harga pasar/ Market price (Rp)	Nilai pasar/ Market value (Rp)
Pihak ketiga/Third parties						
PT NFC Indonesia Tbk ("NFCX")	381.800	1.750	668.150.000	806.600	1.070	863.062.000
PT Asuransi Maxmius Graha Persada Tbk ("ASMI")	60.235.000	30	1.807.050.000	60.235.000	11	662.585.000
PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk ("GOTO")	-	-	-	2.941.000	70	205.870.000

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI EFEK (lanjutan)**

**10. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES  
(continued)**

	2025		2024			
	Lembar saham/ Shares	Harga pasar/ Market price (Rp)	Nilai pasar/ Market value (Rp)	Lembar saham/ Shares		Harga pasar/ Market price (Rp)
PT Elang Mahkota Teknologi Tbk ("EMTK")	-	-	-	250.000	492	123.000.000
PT M Cash Integrasi Tbk ("MCAS")	-	-	-	62.600	1.130	70.738.000
<b>Total/Total</b>	<b>60.616.800</b>		<b>2.475.200.000</b>	<b>64.295.200</b>		<b>1.925.255.000</b>

Pada tahun 2025 dan 2024, Perusahaan melakukan transaksi penjualan dan pembelian saham di Bursa Efek Indonesia. Kenaikan dan penurunan nilai saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, atas jumlah keuntungan ataupun kerugian terealisasi dicatat di dalam laba rugi dan belum terealisasi dicatat di dalam penghasilan komprehensif lain.

In 2025 and 2024, the company engaged in stock sale and purchase transactions on the Indonesia Stock Exchange. The increase and decrease in stock values for the year ended December 31, 2025, and 2024, regarding the realized gains or losses are recorded in the profit or loss, while the unrealized gains or losses are recorded in other comprehensive income.

Keuntungan terealisasi atas investasi efek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp (941.240.683) dan Rp 80.987.500. Keuntungan belum terealisasi atas investasi efek pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 2.625.426.683 dan Rp (4.825.123.500).

The realized gains on investment securities as of December 31, 2025 and 2024 are Rp (941,240,683) and Rp 80,987,500, respectively. The unrealized gains on investment securities as of December 31, 2025 and 2024 are Rp 2,625,426,683 and Rp (4,825,123,500), respectively.

**11. ASET TETAP**

**11. FIXED ASSETS**

	2025				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Costs</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Perabotan dan perlengkapan kantor	496.452.822	1.350.000	-	497.802.822	Furniture and office equipment
Kendaraan	196.500.000	-	-	196.500.000	Vehicles
Peralatan produksi	266.206.449	-	-	266.206.449	Production equipment
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>959.159.271</b>	<b>1.350.000</b>	<b>-</b>	<b>960.509.271</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Perabotan dan perlengkapan kantor	496.120.579	585.377	-	496.705.956	Furniture and office equipment
Kendaraan	196.500.000	-	-	196.500.000	Vehicles
Peralatan produksi	55.459.660	66.551.592	-	122.011.252	Production equipment
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>748.080.239</b>	<b>67.136.969</b>	<b>-</b>	<b>815.217.208</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>211.079.032</b>			<b>145.292.063</b>	<b>Net Book Value</b>

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**11. ASET TETAP (lanjutan)**

**11. FIXED ASSETS (continued)**

	2024				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b>Biaya Perolehan</b>					<b>Acquisition Costs</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Perabotan dan perlengkapan kantor	496.452.822	-	-	496.452.822	Furniture and office equipment
Kendaraan	196.500.000	-	-	196.500.000	Vehicles
Peralatan produksi	-	266.206.449	-	266.206.449	Production equipment
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>692.952.822</b>	<b>266.206.449</b>	<b>-</b>	<b>959.159.271</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>					<b>Accumulated Depreciation</b>
<u>Kepemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Perabotan dan perlengkapan kantor	495.168.571	952.008	-	496.120.579	Furniture and office equipment
Kendaraan	196.500.000	-	-	196.500.000	Vehicles
Peralatan produksi	-	55.459.660	-	55.459.660	Production equipment
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>691.668.571</b>	<b>56.411.668</b>	<b>-</b>	<b>748.080.239</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai Buku Neto</b>	<b>1.284.251</b>			<b>211.079.032</b>	<b>Net Book Value</b>

Beban penyusutan untuk tahun 2025 dan 2024 masing-masing adalah sebesar Rp 67.136.969 dan Rp 56.411.668 dicatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 26).

Depreciation expenses in 2025 and 2024 amounted to Rp 67,136,969 and Rp 56,411,668, respectively, was charged into general and administrative expenses (Note 26).

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen memiliki aset tetap berupa kendaraan, perabotan dan peralatan kantor yaitu 1 (satu) buah mobil, perabotan dan peralatan kantor yang telah habis disusutkan, namun masih digunakan untuk menunjang operasional Grup. Harga perolehan tersebut adalah Rp 492.644.800.

As of December 31, 2025 and 2024, the Management has fixed assets in the form of vehicles, furniture and office equipment, namely 1 (one) car, furniture and office equipment which have been completely depreciated, but are still being used to support the Group operations. The acquisition price was Rp 492,644,800.

Manajemen mengasuransikan aset tetap berupa kendaraan, perabotan dan perlengkapan kantor terhadap risiko kehilangan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 90.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing kepada PT Asuransi Multi Artha Guna. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

The management has insured fixed assets, including vehicles, furniture and office equipment, against the risks of loss and other risks, with an insurance coverage value of Rp 90,000,000 as of December 31, 2025, and 2024, respectively, with PT Asuransi Multi Artha Guna. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover any potential losses that may arise.

Berdasarkan analisa manajemen tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mungkin menimbulkan indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment of fixed assets as of December 31, 2025 and 2024.

**12. ASET LAIN-LAIN**

**12. OTHER ASSETS**

	2025	2024	
Jaminan sewa gedung	146.116.637	146.116.637	Security deposit
<b>Total</b>	<b>146.116.637</b>	<b>146.116.637</b>	<b>Total</b>

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**13. UANG MUKA INVESTASI - NETO**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Bangun Cipta Graha (Catatan 8)	11.500.000.000	11.500.000.000
PT Duta Panji Ramana	5.240.000.000	3.900.000.000
Penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 27)	<u>(2.789.250.000)</u>	<u>-</u>
<b>Neto</b>	<b><u>13.950.750.000</u></b>	<b><u>15.400.000.000</u></b>

Berdasarkan Perjanjian Konversi Saham No. 15/BCG-DEFI/XII/2024 tanggal 17 Desember 2024, Perusahaan dan BCG sepakat untuk mengonversi seluruh pembiayaan modal kerja sebesar Rp 11.500.000.000 menjadi modal disetor dan ditempatkan pada BCG.

Berdasarkan Amandemen Pertama Perjanjian Konversi Saham No. 003/BCG-DEFI/XII/2025 tanggal 17 Desember 2025, Perusahaan dan BCG sepakat untuk memperpanjang jangka waktu konversi hingga akhir Desember 2026 dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan. Nilai pembiayaan sebesar Rp11.500.000.000 yang akan dikonversi menjadi saham BCG akan disesuaikan (*netting*) dengan kewajiban sewa kantor Perusahaan kepada BCG sebelum proses konversi dilaksanakan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses konversi masih berlangsung dan manajemen terus melakukan langkah-langkah yang diperlukan untuk penyelesaiannya sesuai dengan perjanjian yang berlaku.

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak terealisasinya atau tidak tertagihnya uang muka investasi tersebut.

**13. INVESTMENT ADVANCES - NET**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
PT Bangun Cipta Graha (Notes 8)	11.500.000.000	11.500.000.000
PT Duta Panji Ramana	5.240.000.000	3.900.000.000
Allowance for impairment losses (Note 27)	<u>(2.789.250.000)</u>	<u>-</u>
<b>Net</b>	<b><u>13.950.750.000</u></b>	<b><u>15.400.000.000</u></b>

Based on the Share Conversion Agreement No. 15/BCG-DEFI/XII/2024 dated December 17, 2024, the Company and BCG agreed to convert the entire working capital financing amounting to Rp 11,500,000,000 into issued and paid-up Shares in BCG (Note 8).

Based on the First Amendment to the Share Conversion Agreement No. 003/BCG-DEFI/XII/2025 dated December 17, 2025, the Company and BCG have agreed to extend the conversion period until the end of December 2026, with a possibility of further extension subject to mutual agreement. The financing value of Rp11,500,000,000, which will be converted into ownership interest in BCG, will be adjusted (*netted*) against the Company's office rent obligations to BCG before the conversion process is implemented.

As of the date of completion of the consolidated financial statements, the conversion process is still ongoing, and management continues to take the necessary steps to complete it in accordance with the prevailing agreement.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the non-realization or non-collection of the investment advances.

**14. ASET HAK GUNA - NETO**

	<u>2025</u>			
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Deductions</u>	
<b><u>Harga Perolehan</u></b>				<b><u>Acquisition Cost</u></b>
Bangunan	1.304.898.370	-	-	1.304.898.370 <i>Buildings</i>
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b><u>1.304.898.370</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>1.304.898.370</u></b> <i>Total Acquisition Costs</i>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>				<b><u>Accumulated Depreciation</u></b>
Bangunan	398.718.946	434.966.124	-	833.685.070 <i>Buildings</i>
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b><u>398.718.946</u></b>	<b><u>434.966.124</u></b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>833.685.070</u></b> <i>Total Accumulated Depreciation</i>
<b>Nilai tercatat</b>	<b><u>906.179.424</u></b>			<b><u>471.213.300</u></b> <i>Carrying value</i>

**14. RIGHT OF USE ASSETS - NET**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**14. ASET HAK GUNA – NETO (Lanjutan)**

**14. RIGHT OF USE ASSETS – NET (Continued)**

	2024				
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<b><u>Harga Perolehan</u></b>					<b><u>Acquisition Cost</u></b>
Bangunan	-	1.304.898.370	-	1.304.898.370	Buildings
<b>Total Biaya Perolehan</b>	<b>-</b>	<b>1.304.898.370</b>	<b>-</b>	<b>1.304.898.370</b>	<b>Total Acquisition Costs</b>
<b><u>Akumulasi Penyusutan</u></b>					<b><u>Accumulated Depreciation</u></b>
Bangunan	-	398.718.946	-	398.718.946	Buildings
<b>Total Akumulasi Penyusutan</b>	<b>-</b>	<b>398.718.946</b>	<b>-</b>	<b>398.718.946</b>	<b>Total Accumulated Depreciation</b>
<b>Nilai tercatat</b>	<b>-</b>			<b>906.179.424</b>	<b>Carrying value</b>

Beban penyusutan untuk tahun 2025 dan 2024 adalah sebesar Rp 434.966.124 dan Rp 398.718.946 dicatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 26).

The depreciation expense for the year 2025 and 2024 is Rp 434,966,124 and Rp 398,718,946, respectively, recorded under general and administrative expenses (Note 26).

Berdasarkan Surat Perjanjian Sewa Menyewa No. 1.01/BCG/LA-18/I/2024 tanggal 17 Januari 2024, Perusahaan menyewa ruang kantor milik PT Bangun Cipta Graha, untuk kegiatan operasional. Bangunan yang disewa seluas 97,54 m<sup>2</sup> dengan jangka waktu dimulai 18 Januari 2024 sampai dengan 17 Januari 2027.

Based on Lease Agreement No. 1.01/BCG/LA-18/I/2024 dated January 17, 2024, the Company leases office space owned by PT Bangun Cipta Graha for operational activities. The leased building has an area of 97.54 m<sup>2</sup>, with a lease term starting from January 18, 2024, until January 17, 2027.

**15. UTANG USAHA**

**15. ACCOUNTS PAYABLE**

	2025	2024	
<b>Pihak berelasi (Catatan 32)</b>	<b>-</b>	<b>230.216.618</b>	<b>Related party (Notes 32)</b>
<b>Pihak ketiga</b>			<b>Third parties</b>
PT Tema Indonesia Gemilang	298.081.633	-	PT Tema Indonesia Gemilang
PT Kreatif Bermanfaat Selalu	216.000.000	-	PT Kreatif Bermanfaat Selalu
PT Rejeki Bhagawanta Artha	-	53.387.755	PT Rejeki Bhagawanta Artha
Lain-lain (dibawah Rp 50.000.000)	191.771.419	99.633.300	Others (below Rp 50,000,000)
<b>Sub total</b>	<b>705.853.052</b>	<b>153.021.055</b>	<b>Sub total</b>
<b>Total</b>	<b>705.853.052</b>	<b>383.237.673</b>	<b>Total</b>

**16. UTANG LAIN-LAIN**

**16. OTHER PAYABLES**

	2025	2024	
Titipan debitur	-	74.028.643	Customer deposits
Lain-lain	6.221.900	6.221.900	Others
<b>Total</b>	<b>6.221.900</b>	<b>80.250.543</b>	<b>Total</b>

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<b>17. BEBAN AKRUAL</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Jasa profesional	100.000.000	100.000.000	Professional fee
Sewa	158.681.807	92.572.962	Lease
Gaji	60.625.000	74.551.537	Salaries
Lain-lain	20.661.432	20.661.432	Others
<b>Total</b>	<b>339.968.239</b>	<b>287.785.931</b>	<b>Total</b>
<b>18. PERPAJAKAN</b>			
<b>a. Pajak Dibayar Dimuka</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	622.656	7.088.249	Article 21
Pasal 23	40.624.633	-	Article 23
<b>Total</b>	<b>41.247.289</b>	<b>7.088.249</b>	<b>Total</b>
<b>b. Utang Pajak</b>	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 21	73.315.364	17.730.952	Article 21
Pasal 23	59.417.030	4.841.693	Article 23
Pasal 29	5.782	673.055	Article 29
Pasal 4 (2)	10.087.941	267.942	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	386.287.875	-	Value Added Tax
<b>Total</b>	<b>529.113.992</b>	<b>23.513.642</b>	<b>Total</b>
<b>c. Beban Pajak Penghasilan - Neto</b>			
Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:			Reconciliation between loss before income tax, per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated fiscal loss for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:
	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(11.312.571.975)	(1.253.691.121)	Loss before income tax as shown in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) sebelum pajak - entitas anak	3.249.677.820	(306.405.309)	Income (loss) before tax of subsidiary
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(8.062.894.155)	(1.560.096.430)	Loss before tax of the Company
<b>Beda temporer:</b>			<b>Temporary differences:</b>
Imbalan kerja	(43.483.505)	(55.697.957)	Employee benefits
Kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen	(2.768.486.728)	(3.816.916)	Impairment losses on consumer financing receivables
Pemulihan (kerugian) penurunan nilai tagihan anjak piutang	(429.250.000)	3.820.750.000	Recovery (impairment) losses on factoring receivables

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**18. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**18. TAXATION (continued)**

**c. Beban Pajak Penghasilan – Neto (lanjutan)**

**d. Income Tax Expense – Net**

	2025	2024	
<u>Beda permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(77.101.912)	(314.362.354)	Interest income already subjected to final tax
Lain-lain	-	18.475.700	Others
<b>Taksiran penghasilan kena pajak (rugi fiskal) tahun berjalan</b>	<b>(11.381.216.300)</b>	<b>1.905.252.043</b>	<b>Estimated taxable income (fiscal loss) current year</b>
<b>Akumulasi rugi fiskal tahun-tahun sebelumnya</b>	<b>(8.025.267.243)</b>	<b>(9.930.519.286)</b>	<b>Accumulated fiscal loss of previous years</b>
<b>Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasikan</b>	<b>968.778.000</b>	-	<b>Expired tax losses</b>
<b>Akumulasi rugi fiskal yang masih dapat dikompensasikan pada tahun berikutnya</b>	<b>(18.437.705.543)</b>	<b>(8.025.267.243)</b>	<b>Accumulated fiscal loss which can be compensated in the coming years</b>
<u>Rugi fiskal:</u>			<u>Fiscal loss:</u>
2020	-	968.778.000	2020
2021	926.893.368	2.832.145.411	2021
2022	2.449.126.993	2.449.126.993	2022
2023	3.680.468.882	3.680.468.882	2023
2024	-	(1.905.252.043)	2024
2025	11.381.216.300	-	2025
<b>Total</b>	<b>18.437.705.543</b>	<b>8.025.267.243</b>	<b>Total</b>

**d. Aset Pajak Tangguhan - Neto**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan karena ketidakpastian pemulihan aset tersebut di masa yang akan datang.

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Apabila dalam jangka waktu tersebut terhadap perhitungan perpajakan di atas tidak dilakukan pemeriksaan, maka SPT tahunan Perusahaan dianggap rampung. Liabilitas perpajakan lainnya, jika ada, akan dipenuhi pada saat jatuh tempo.

**d. Deferred Tax Assets - Net**

As of December 31, 2025 and 2024, the Company do not recognize the deferred tax assets due to its uncertainty for future recovery of these assets.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

Should there be no assessment made within such period, the Company's annual tax is considered final. Other tax liabilities, if any, will be settled as and when they fall due.

**19. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Perusahaan memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023. Liabilitas terkait disajikan pada akun "Liabilitas Imbalan Kerja" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan beban terkait disajikan sebagai bagian dari "Beban Operasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**19. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES**

The Company provided employee service entitlement based on Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023. The related liabilities are presented as "Employee Benefits Liability" in the consolidated statement of financial position with the related expenses presented as part of "Operating Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, imbalan kerja dihitung oleh KKA Agus Susanto, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 8 Januari 2026 dan 22 Januari 2025 dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan oleh aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Tingkat diskonto per tahun	6,20%	7,00%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	3,50%	3,50%	<i>Annual salary growth rate</i>
Tingkat kecacatan	0,02%	0,02%	<i>Disability rate</i>
Usia pensiun	55 tahun	55 tahun	<i>Retirement age</i>
Tingkat pengunduran diri per tahun			<i>Resignation rate age</i>
18 - 44 tahun	5,00 - 15,00%	5,00 - 15,00%	<i>18-44 years</i>
45 - 54 tahun	0,00 - 3,00%	0,00 - 3,00%	<i>45-54 years</i>
Tabel mortalita	TMI IV 2019	TMI IV 2019	<i>Mortality table</i>

Liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 telah sesuai dengan laporan aktuaris independen masing-masing adalah sebesar Rp 70.297.207 dan Rp 242.664.560 disajikan sebagai "Liabilitas imbalan kerja" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**19. EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

As of December 31, 2025 and 2024, employee benefits, were calculated by KKA Agus Susanto, the independent actuary, as stated in its report dated January 8, 2026 and January 22, 2025, respectively, using the *projected-unit-credit* method.

The major assumptions used by the independent actuary were as follows:

The Group's liability for employee benefits as of December 31, 2025 and 2024 was in accordance with the independent actuary report amounting to Rp 70,297,207 and Rp 242,664,560, respectively, are presented as "Employee benefits liability" in the consolidated statement of financial position.

**a. Beban imbalan kerja**

	2025	2024	
Beban jasa kini	6.952.703	15.464.568	<i>Current service cost</i>
Beban bunga	16.986.519	15.482.064	<i>Interest expense</i>
Beban jasa lalu	-	(14.280.949)	<i>Past service cost</i>
<b>Total</b>	<b>23.939.222</b>	<b>16.665.683</b>	<b>Total</b>

**a. Employee benefits expenses**

**b. Penghasilan komprehensif lain**

	2025	2024	
Saldo awal	330.654.523	266.868.731	<i>Beginning balance</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas liabilitas imbalan kerja	(128.883.848)	63.785.792	<i>Actuarial loss (gain) on employee benefits liability</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>201.770.675</b>	<b>330.654.523</b>	<b>Ending balance</b>

**b. Other comprehensive income**

**c. Perubahan liabilitas imbalan kerja**

	2025	2024	
Saldo awal	242.664.560	234.576.725	<i>Beginning balance</i>
Beban imbalan kerja pada tahun berjalan	23.939.222	16.665.683	<i>Employee benefits expense during the year</i>
Kerugian (keuntungan) komprehensif lain	(128.883.848)	63.785.792	<i>Other comprehensive loss (gain)</i>
Pembayaran imbalan kerja	(67.422.727)	(72.363.640)	<i>Benefit payment</i>
<b>Total</b>	<b>70.297.207</b>	<b>242.664.560</b>	<b>Total</b>

**c. Movement of employee benefits liability**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**19. IMBALAN KERJA (lanjutan)**

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar dalam 100 basis poin, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	2025		2024	
	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak liabilitas imbalan kerja	66.204.464	74.712.100	226.977.526	259.663.765
Dampak pada agregat biaya jasa kini	6.436.696	7.532.466	14.448.267	16.566.219

*Effect on employee benefits liability  
Effect on the defined benefit current service cost*

**20. LIABILITAS SEWA**

	2025	2024
Jumlah liabilitas sewa	1.464.570.570	1.304.898.370
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.263.802.790)	(793.479.483)
<b>Liabilitas sewa jangka panjang - neto</b>	<b>200.767.780</b>	<b>511.418.887</b>

*Total lease liabilities  
Less current maturities within one year*

*Long term lease liabilities - net*

**21. MODAL SAHAM**

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Disetor/ Total Paid-up Capital	Shareholders
PT Asuransi Jiwa Kresna	154.302.800	22,82%	7.715.140.000	PT Asuransi Jiwa Kresna
PT Intan Sakti Wiratama	141.400.000	20,92%	7.070.000.000	PT Intan Sakti Wiratama
PT Jesivindo Juvatama	102.600.000	15,18%	5.130.000.000	PT Jesivindo Juvatama
PT Quantum Clovera				PT Quantum Clovera
Investama Tbk (dahulu PT Kresna Graha Investama Tbk)	99.417.000	14,71%	4.970.850.000	Investama Tbk (formerly PT Kresna Graha Investama Tbk)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	178.280.200	26,37%	8.914.010.000	Public (each below 5% ownership)
<b>Total</b>	<b>676.000.000</b>	<b>100,00%</b>	<b>33.800.000.000</b>	<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, pemegang saham pengendali Perusahaan adalah PT Intan Sakti Wiratama.

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

As of December 31, 2025 dan 2024, the controlling shareholder of the Company is PT Intan Sakti Wiratama.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. MODAL SAHAM (lanjutan)**

**Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat guna mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Perusahaan mengelola permodalan dengan menggunakan rasio pengungkit, yang dihitung melalui pembagian antara utang neto dengan jumlah modal. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran yang umum dalam industri sejenis dengan tujuan untuk mengamankan pendanaan terhadap biaya yang rasional.

**21. SHARE CAPITAL (continued)**

**Capital Management**

The primary objective of the capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and to maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in line of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Company monitors its capital using gearing ratio, by dividing net debt with the total capital. The Company's policy is to maintain a gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies in the industry in order to secure funds at a reasonable cost.

**22. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Agio saham	65.000.000	65.000.000	Share premium
Biaya penerbitan saham baru	<u>(267.810.333)</u>	<u>(267.810.333)</u>	Stock issuance cost
<b>Total</b>	<b><u>(202.810.333)</u></b>	<b><u>(202.810.333)</u></b>	<b>Total</b>

**22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

**23. EKUITAS LAINNYA**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Agio saham	20.279.998.800	20.279.998.800	Share premium
Modal ditempatkan dan disetor	563.333.300	563.333.300	Issued and fully paid-up capital
Biaya penerbitan saham baru	<u>(1.044.140.928)</u>	<u>(1.044.140.928)</u>	Stock issuance cost
<b>Total</b>	<b><u>19.799.191.172</u></b>	<b><u>19.799.191.172</u></b>	<b>Total</b>

Akun ini merupakan modal ditempatkan dan disetor merupakan tambahan modal yang didapatkan Perusahaan melalui proses Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") yang masih dalam proses pencatatan oleh OJK.

This account represents issued and fully paid-up capital is additional capital obtained by the Company through the Pre-Emptive Right ("HMETD") process which is still in the process of being registered by the OJK.

**24. PENDAPATAN**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Jasa	<u>7.810.845.628</u>	<u>6.347.757.532</u>	Service
<b>Total</b>	<b><u>7.810.845.628</u></b>	<b><u>6.347.757.532</u></b>	<b>Total</b>

**24. REVENUES**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. PENDAPATAN (lanjutan)**

**Pendapatan Jasa**

Akun ini seluruhnya merupakan pendapatan yang berasal dari entitas anak yaitu PT Bangun Multikreasi Indonesia terkait dengan jasa produksi film dan iklan dengan pemegang saham non-pengendali PT Bangun Media Indonesia.

**25. BEBAN POKOK PENDAPATAN**

	<u>2025</u>
Jasa profesional	4.378.201.536
Sewa alat produksi	337.508.530
Transportasi	247.249.435
Pengiriman dan pengangkutan	677.180
Lainnya	136.529.779
<b>Total</b>	<b><u>5.100.166.460</u></b>

Beban pokok pendapatan Grup merupakan beban yang dikeluarkan oleh PT Bangun Multikreasi Indonesia, entitas anak, terkait keperluan kegiatan usaha dalam hal produksi film, iklan ataupun kegiatan usaha lain yang berkaitan langsung dengan kegiatan produksi dari usaha PT Bangun Multikreasi Indonesia.

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Gaji dan tunjangan	4.541.402.288	4.562.722.157
Jasa profesional	569.213.558	588.505.286
Perjalanan dinas	516.136.254	430.505.429
Penyusutan (Catatan 11 dan 14)	502.103.093	455.130.614
Ijin dan iuran	415.565.740	390.565.804
Sewa	107.250.000	135.865.216
Utilitas	79.451.649	51.784.801
Asuransi	49.509.053	43.001.459
Imbalan kerja (Catatan 19)	23.939.222	16.665.683
Penyimpanan	22.713.823	29.320.650
Perbaikan dan pemeliharaan aset tetap	33.583.814	16.295.633
Alat tulis dan cetakan	13.950.344	13.720.925
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 10.000.000)	74.152.310	77.968.854
<b>Total</b>	<b><u>6.948.971.148</u></b>	<b><u>6.812.052.511</u></b>

**24. REVENUES (continued)**

**Service Revenue**

This account entirely represents revenue derived from a subsidiaries, PT Bangun Multikreasi Indonesia, related to film and advertising production services with a non-controlling shareholder, PT Bangun Media Indonesia.

**25. COST OF REVENUES**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	2.554.446.266	2.554.446.266	Professional fee
	194.298.864	194.298.864	Production equipment rental
	261.527.935	261.527.935	Transportation
	529.500	529.500	Delivery and shipping
	160.623.903	160.623.903	Others
<b>Total</b>	<b><u>3.171.426.468</u></b>	<b><u>3.171.426.468</u></b>	<b>Total</b>

The Group's cost of revenues represents the expenses incurred by PT Bangun Multikreasi Indonesia, a subsidiaries, related to its business activities in film production, advertising, or other business activities directly related to the production activities of PT Bangun Multikreasi Indonesia.

**26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
	4.562.722.157	4.562.722.157	Salaries and allowance
	588.505.286	588.505.286	Professional fee
	430.505.429	430.505.429	Business travel
	455.130.614	455.130.614	Depreciation (Note 11 and 14)
	390.565.804	390.565.804	License and permit
	135.865.216	135.865.216	Rental
	51.784.801	51.784.801	Utility
	43.001.459	43.001.459	Insurance
	16.665.683	16.665.683	Employee benefits (Note 19)
	29.320.650	29.320.650	Filing
	16.295.633	16.295.633	Fixed assets repairs and maintenance
	13.720.925	13.720.925	Stationary and printing
	77.968.854	77.968.854	Others (each below Rp 10,000,000)
<b>Total</b>	<b><u>6.812.052.511</u></b>	<b><u>6.812.052.511</u></b>	<b>Total</b>

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN - NETTO**

**27. OTHER INCOME (EXPENSE) - NET**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai uang muka investasi (Catatan 13)	(2.789.250.000)	-	<i>Allowance for impairment losses investment advances (Note 13)</i>
Keuntungan (kerugian) terealisasi atas penjualan investasi efek pada nilai wajar melalui laba rugi (Catatan 10)	(941.240.683)	80.987.500	<i>Realized gain (loss) on sale of investment in marketable securities fair value through profit or loss (Note 10)</i>
Bunga deposito	88.599.545	370.047.598	<i>Interest on time deposits</i>
Pembiayaan konsumen	1.036.650	32.637.681	<i>Consumer financing</i>
Jasa giro	7.866.575	30.288.042	<i>Interest from current accounts</i>
Lain-lain	(243.555.354)	(64.997.411)	<i>Others</i>
<b>Total</b>	<b><u>(3.876.543.267)</u></b>	<b><u>448.963.410</u></b>	<b>Total</b>

**Pendapatan Pembiayaan Konsumen**

Akun ini seluruhnya merupakan pendapatan yang berasal dari transaksi pembiayaan barang kebutuhan konsumen yaitu kendaraan bermotor dan apartemen. Tingkat suku bunga efektif atas piutang pembiayaan konsumen untuk kontrak tahun berjalan adalah berkisar antara 9,00% sampai dengan 14,00% per tahun pada tahun 2025 dan 2024.

**Consumer Financing Revenue**

This account entirely represents income originating from financing transactions for consumer goods, namely motor vehicles and apartments. The effective interest rate on consumer financing receivables for the current year contracts ranged between 9.00% to 14.00% per annum in 2025 and 2024.

**28. RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR**

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan yaitu sebagai berikut:

**28. BASIC LOSS PER SHARE**

Basic loss per share amounts is calculated by dividing loss for the year by the weighted average number of common stock outstanding during the year is as follows:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Rugi tahun berjalan	(11.331.865.199)	(1.352.819.049)	<i>Loss for this year</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	676.000.000	676.000.000	<i>Weighted average number of outstanding common stock</i>
<b>Rugi per saham dasar</b>	<b><u>(16,76)</u></b>	<b><u>(2,00)</u></b>	<b>Basic loss per share</b>

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SEGMENT OPERASI**

Segmen primer Grup yang disajikan untuk kepentingan manajemen adalah segmen operasi dimana Grup mengklasifikasikan operasinya menjadi 2 (dua) segmen berdasarkan sifat usahanya yaitu hasil investasi dari aktivitas perusahaan *holding* dan lainnya. Informasi mengenai segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut:

**29. OPERATING SEGMENT**

The Group's primary segment, which is presented for management's interests, is the operating segment where the Company Group classifies its operation into 2 (two) segments based on the nature of its business, namely investment result from holding activity and others. Information about these operating segments are as follows:

	2025			
	Aktivitas holding/ <i>Holding activity</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Total/ <i>Total</i>	
Pendapatan segmen				<i>Segment revenues</i>
Pendapatan	7.810.845.628	(3.876.543.267)	3.934.302.361	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(5.100.166.460)	-	(5.100.166.460)	<i>Cost of revenues</i>
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	-	(3.197.736.728)	(3.197.736.728)	<i>Additional allowance for impairment losses</i>
Hasil segmen			(4.363.600.827)	<i>Segment result</i>
Beban usaha tidak dapat dialokasikan			(6.948.971.148)	<i>Unallocated operating expense</i>
Rugi sebelum pajak			(11.312.571.975)	<i>Loss before tax</i>
Pajak penghasilan final			(19.293.224)	<i>Final income tax</i>
Pajak kini			-	<i>Current tax</i>
Rugi tahun berjalan			(11.331.865.199)	<i>Loss for the year</i>
Kerugian belum terealisasi atas investasi efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			2.625.426.683	<i>Unrealized loss on investment in marketable securities fair value through other comprehensive income</i>
Keuntungan atas program manfaat pasti yang diakui			128.883.848	<i>Gain on the defined benefit plan are recognized</i>
<b>Rugi komprehensif tahun berjalan</b>			<b>(8.577.554.668)</b>	<b><i>Comprehensive loss for the year</i></b>
Aset segmen	8.441.177.862		8.441.177.862	<i>Segments asset</i>
Aset tidak dapat dialokasikan			22.983.588.918	<i>Unallocated assets</i>
<b>Total aset</b>			<b>31.424.766.780</b>	<b><i>Total assets</i></b>
Liabilitas segmen			-	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			3.116.024.960	<i>Unallocated liabilities</i>
<b>Total liabilitas</b>			<b>3.116.024.960</b>	<b><i>Total liabilities</i></b>

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**29. SEGMENT OPERASI (lanjutan)**

Informasi mengenai segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**29. OPERATING SEGMENT (continued)**

Information about these operating segments are as follows: (continued)

	<b>2024</b>			
	<b>Aktivitas holding/ Holding activity</b>	<b>Lain-lain/ Others</b>	<b>Total/ Total</b>	
Pendapatan segmen				<i>Segment revenues</i>
Pendapatan	6.347.757.532	448.963.410	6.796.720.942	<i>Revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(3.171.426.468)	-	(3.171.426.468)	<i>Cost of revenues</i>
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai	-	1.933.066.916	1.933.066.916	<i>Additional allowance for impairment losses</i>
Hasil segmen	3.176.331.064	2.382.030.326	5.558.361.390	<i>Segment result</i>
Beban usaha tidak dapat dialokasikan			(6.812.052.511)	<i>Unallocated operating expense</i>
Rugi sebelum pajak			(1.253.691.121)	<i>Loss before tax</i>
Pajak penghasilan final			(80.067.128)	<i>Final income tax</i>
Pajak kini			(19.060.800)	<i>Current tax</i>
Rugi tahun berjalan			(1.352.819.049)	<i>Loss for the year</i>
Kerugian belum terealisasi atas investasi efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			(4.825.123.500)	<i>Unrealized loss on investment in marketable securities fair value through other comprehensive income</i>
Keuntungan atas program manfaat pasti yang diakui			(63.785.792)	<i>Gain on the defined benefit plan are recognized</i>
<b>Rugi komprehensif tahun berjalan</b>			<b>(6.241.728.341)</b>	<b><i>Comprehensive loss for the year</i></b>
Aset segmen		9.703.806.701	9.703.806.701	<i>Segments asset</i>
Aset tidak dapat dialokasikan			29.504.840.506	<i>Unallocated assets</i>
<b>Total aset</b>			<b>39.208.647.207</b>	<b><i>Total assets</i></b>
Liabilitas segmen			-	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas tidak dapat dialokasikan			2.322.350.719	<i>Unallocated liabilities</i>
<b>Total liabilitas</b>			<b>2.322.350.719</b>	<b><i>Total liabilities</i></b>

### 30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

#### Kerangka Manajemen Risiko

Pengelolaan Grup yang sehat dan berlandaskan tata kelola yang baik membutuhkan penerapan manajemen risiko yang meliputi proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko.

Dalam penerapannya peran aktif Dewan Komisaris, Direksi dan Senior Manajemen sangat menentukan efektivitas penerapan manajemen risiko. Penerapan manajemen risiko yang baik secara langsung mendukung kinerja dari Grup, oleh sebab itu manajemen risiko menjadi elemen pendukung penting bagi Grup dalam menjalankan bisnisnya.

Sasaran dan tujuan utama penerapan manajemen risiko dimaksudkan untuk menjaga dan melindungi Grup melalui pengelolaan risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul dari aktivitas Grup serta menjaga tingkat risiko sesuai dengan kebijakan Grup.

Kebijakan manajemen risiko merupakan salah satu upaya Manajemen Grup untuk menjamin adanya landasan yang kuat bagi pelaksanaan kegiatan usaha Grup sehingga kegiatan usaha dapat berjalan dalam batas risiko yang terukur untuk mencapai target peningkatan nilai pemegang saham.

Tujuan penerapan kebijakan manajemen risiko bagi Grup adalah:

- Untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan bisnis dan kegiatan pendukung Grup telah memperhitungkan potensi risiko yang mungkin timbul, baik dalam bentuk risiko strategi, risiko operasional, risiko aset dan liabilitas, risiko kepengurusan, risiko tata kelola, risiko dukungan dana (permodalan) dan risiko pembiayaan.
- Untuk melakukan fungsi kontrol dan pengelolaan terhadap seluruh risiko yang melekat pada aktivitas bisnis dalam batas-batas toleransi risiko Grup yang telah ditetapkan.
- Untuk mengoptimalkan penggunaan modal Grup.
- Untuk memastikan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang relevan, baik itu dari Otoritas Jasa keuangan ("OJK"), Bursa Efek Indonesia, Kementerian Keuangan dan otoritas lainnya.
- Untuk meningkatkan nilai pemegang saham baik dalam jangka pendek maupun dalam jangka panjang.

### 30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

#### Risk Management Framework

Management of Group and sound corporate governance grounded in efficient management principles requires the application of risk management including the process of identification, measurement, monitoring and control of risk.

In applying this risk management, the Board of Commissioners, Directors and Senior Management strongly determines the effectiveness of implementation the risk management. The implementation of good risk management can support the performance of the Group, thus risk management is an important supporting element for the Group to operate the business.

The target and main purpose of the implementation of the risk management in to guard and protect the Group through the risk management of possible losses that might arise from Group activities and to maintain the level of risk to comply with Group's policies.

The risk management policy is one of the Group's management efforts to ensure a strong foundation for the implementation of operational activities so that operations can be conducted within measurable limits of risk to achieve the target of increasing shareholder value.

The objectives of the risk management are:

- To ensure that all business and support activities in the Group's operations have taken into consideration all potential risks that may arise, in the form of strategic risk, operational risk, asset and liabilities risk, management risk, governance risk, capital risk and financing risk.
- To perform the function of supervision and management of all risks inherent in the Group's business activities within the specified risk tolerance limits.
- To optimize the use of the Group's capital.
- To ensure compliance with all relevant regulations, including regulations of Financial Services Authority ("OJK"), Indonesia Stock Exchange, the Ministry of Finance and other authorities.
- To increase shareholder value over both in the short term and in the long run.

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)**

Strategi untuk mendukung sasaran dan tujuan dari manajemen risiko diwujudkan dengan pembentukan dan pengembangan budaya risiko yang kuat, penerapan praktik tata kelola Grup yang baik, kepatuhan terhadap undang-undang dan regulasi lainnya, infrastruktur yang memadai, serta proses kerja yang terstruktur dan sehat. Budaya risiko yang kuat ini diciptakan dengan membangun kesadaran risiko yang baik, dimulai dari Dewan Komisaris, Direksi sampai kepada seluruh karyawan Grup.

Manajemen Perusahaan memiliki komitmen penuh untuk menerapkan manajemen risiko secara komprehensif yang secara esensi mencakup kecukupan kebijakan, prosedur dan metodologi pengelolaan risiko sehingga kegiatan usaha Perusahaan tetap dapat terarah dan terkendali pada batasan risiko yang dapat diterima, serta tetap menguntungkan Perusahaan. Departemen Manajemen Risiko berperan aktif dalam mengkoordinasikan tindakan-tindakan pencegahan, proaktif dan responsive dengan seluruh karyawan dari berbagai tingkatan untuk mendukung penerapan manajemen risiko.

Dalam penerapan manajemen risiko, Perusahaan menyadari pentingnya untuk memiliki sebuah mekanisme yang memadai dalam mengakomodasi risiko-risiko yang dihadapi oleh Perusahaan. Perusahaan memiliki mekanisme yang bertumpu pada 5 (lima) pilar manajemen risiko, yang dapat diuraikan sebagai berikut:

**Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi**

Pengawasan aktif tersebut tercermin sejak perencanaan bisnis tahunan, yang mencakup:

- Menyetujui dan melakukan evaluasi kebijakan manajemen risiko secara berkala;
- Melakukan evaluasi dan menyetujui aktivitas yang memerlukan persetujuan dari Dewan Komisaris atau Direksi;

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk Management Framework (continued)**

Strategies to support the goals and objectives of risk management is developed through the formation and development of a strong risk culture, the implementation of good corporate governance practices, adequate infrastructure, as well as structured and healthy working processes. This strong risk culture is created by building a strong awareness of risk starting from the Board of Commissioners, Directors and to the entire employees of the Group.

The Company's Management is fully committed to implement comprehensive risk management, which essentially covers the adequacy of policies, procedures and methodology of risks management; hence, the Company's business activities could remain to be directed and controlled at an acceptable risk limit, at the same time the Company can still be profitable. Risk Management Department is playing an active role in coordinating preventive, proactive and responsive actions with all employees from various levels within the Company in order to support the implementation of risk management.

In the application of risk management, the Company realizes the importance of having an adequate mechanism to accommodate the risks faced by the Company. The Company has a mechanism that rests on five (5) risk management pillars, which can be described as follows:

**Pillar 1: Active Supervision by Board of Commissioners and Directors**

Active supervision is reflected starting from the annual business planning, which includes:

- Approving and evaluating risk management policies periodically;
- Evaluating and approving actions that require the approval of the Board of Commissioners or Directors;

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Pilar 1: Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)**

- Menetapkan kebijakan dan strategi manajemen risiko termasuk penetapan otoritas dalam pemberian batasan serta tinjauan atas kualitas portofolio secara berkala;
- Adanya Komite Audit dan Manajemen Risiko sebagai organ Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasannya;

**Pilar 2: Kecukupan Kebijakan, Prosedur dan Penetapan Batasan**

Perusahaan menyusun kebijakan-kebijakan terkait manajemen risiko yang diperiksa secara berkala dan selalu disesuaikan dengan keadaan usaha terkini. Kebijakan tersebut diterjemahkan ke dalam Standar Operasional Prosedur, Surat Ketetapan Direksi dan Memo Internal yang disosialisasikan kepada seluruh karyawan.

**Pilar 3: Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko**

Proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko merupakan bagian utama dari proses penerapan manajemen risiko di Perusahaan yang digunakan dalam rangka menganalisis sumber dan kemungkinan timbulnya risiko serta dampaknya. Departemen Manajemen Risiko adalah pihak yang berfungsi memantau dan menganalisa tingkat dan arah masing-masing risiko.

**Pilar 4: Sistem Informasi Manajemen Risiko**

Perusahaan memiliki perangkat untuk mengidentifikasi, mengukur dan mengawasi risiko terutama risiko pembiayaan dan risiko operasional melalui mekanisme pelaporan dan sistem informasi manajemen yang ada. Selain itu, Perusahaan terus mengembangkan sistem teknologi informasi dengan tujuan mampu menyediakan data/informasi secara cepat, akurat dan real time online kepada pihak Manajemen.

**Pilar 5: Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh**

Perusahaan memiliki Divisi Audit Internal yang secara independen melaporkan proses dan hasil pemeriksaannya kepada Dewan Komisaris dan Direktur. Akuntabilitas dari Divisi Audit Internal mencakup:

- Menyediakan hasil penilaian atas kecukupan dan efektivitas dari semua proses yang ada di dalam Perusahaan;

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk Management Framework (continued)**

**Pillar 1: Active Supervision by Board of Commissioners and Directors (continued)**

- Establishing risk management policies and strategies, including establishment of authority in setting limits and evaluation of the quality of the portfolio on a regular basis;
- The existence of the Audit Committee and Risk Management Committee as an organ of the Board of Commissioners in carrying out its oversight responsibilities;

**Pillar 2: Adequacy of Policy, Procedure and Application of Limits Determination**

The Company formulates policies related to risk management which are checked regularly and continually adapted to current business conditions. The policies are translated into the Standard Operating Procedures and Internal Memos which are distributed to all employees.

**Pillar 3: Adequacy of Identification Process, Assessment, Monitoring and Risks Control**

The processes of identification, assessment, monitoring and risks control are the main components of the process of risks management implementation in the Company which is used to analyze resources and potential risks along with the impacts. Risk Management Department is a division responsible to analyze the level, trend, and course of the risk.

**Pillar 4: Information System of Risk Management**

The Company has tools to identify, assess and monitor risks, particularly credit risk and operational risk through the existing reporting mechanism and the management information systems also through regular meetings of Audit Committee and Risk Management Committee. In addition, the Company's main information technology system is able to provide, quick, accurate and in real time online data/information for Management.

**Pillar 5: Comprehensive Internal Control**

The Company has an Internal Audit Division, which independently reports the process and results of its investigations to the Board of Commissioners and the President Director. The accountability of the Internal Audit Division includes:

- Providing an assessment of the adequacy and effectiveness of all existing processes within the Company;

### 30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

#### Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

##### Pilar 5: Sistem Pengendalian Internal yang Menyeluruh (lanjutan)

- Melaporkan masalah-masalah penting yang terkait dengan proses pengendalian aktivitas di dalam Perusahaan termasuk perbaikan yang harus dilakukan;
- Koordinasi dengan fungsi pengendali dan pengawasan lainnya (manajemen risiko, kepatuhan, hukum dan audit eksternal).

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko Strategis;
- Risiko Operasional;
- Risiko Aset dan Liabilitas;
- Risiko Kepengurusan;
- Risiko Tata Kelola;
- Risiko Dukungan Dana; dan
- Risiko Pembiayaan.

#### Risiko Strategis

Risiko strategis merupakan risiko akibat ketidaktepatan penetapan dan pelaksanaan strategi Perusahaan, termasuk kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Pengelolaan risiko strategis, dimulai dengan pembuatan *business plan* untuk mengoptimalkan potensi pendapatan Perusahaan. Selanjutnya Perusahaan secara berkala melakukan analisa pencapaian target yang telah ditetapkan untuk dapat ditentukan tindak lanjutnya.

#### Risiko Operasional

Risiko operasional merupakan risiko yang disebabkan kegagalan proses internal, kesalahan yang disebabkan manusia (*human error*), kegagalan sistem ataupun permasalahan-permasalahan yang berdampak pada operasi Perusahaan. Penanganan risiko operasional dalam Perusahaan dilakukan dengan 3 (tiga) langkah, yaitu:

- Pengidentifikasian risiko
- Pengukuran risiko
- Manajemen, pengawasan dan pengendalian risiko

### 30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

#### Risk Management Framework (continued)

##### Pillar 5: Comprehensive Internal Control (continued)

- Reporting on key issues related to the process of monitoring activities within the Company, including potential improvements to these processes;
- Coordinating with other control and oversight functions (risk management, compliance, legal and external audit).

The Company has exposure to the following risks as follows:

- Strategic Risk;
- Operational Risk;
- Asset dan Liabilities Risk;
- Management Risk;
- Governance Risk;
- Capital Risk; and
- Financing Risk.

#### Strategic Risk

Strategic risk is a risk of in appropriate determination and implementation of Company's strategies, including Company's lack of response to external changes.

Managing strategic risk, starts with preparing business plan to optimize Company's income potential. Furthermore, the Company periodically analyzes target achievement thus follow-ups can be determined.

#### Operational Risk

Operational risk is the risk caused by shortcomings and failures of internal processes, human errors, system failures or problems that could bring impact to the Company's operations. The operational risks in the Company are handled through 3 (three) steps as follows:

- Risk identification
- Risk measurement
- Risk management, supervision and control

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Operasional (lanjutan)**

Ketiga langkah di atas merupakan satu kesatuan proses yang tidak terpisahkan dan diterjemahkan Perusahaan dalam mekanisme manajemen risiko operasional sebagai berikut:

- Pengertian yang jelas oleh semua lini yang terkait terhadap risiko yang melekat pada setiap tahapan proses kegiatan operasional hingga pencatatan pembukuan dan penyusunan laporan.
- Pembagian tugas yang jelas dan terpisah antara pelaksana dan kontrol. Sebagai pelaksana, aktivitas yang dikerjakan berdasarkan *Standard Operating Procedures* ("SOP") baku Perusahaan, sedangkan fungsi kontrol memastikan aktivitas sudah memenuhi persyaratan yang digariskan oleh SOP.
- Perusahaan sedang mengembangkan Sistem Teknologi Informasi yang terintegrasi sehingga dengan demikian pihak manajemen dapat memonitor seluruh aktivitas operasional secara langsung, dan dengan cepat dapat mengambil keputusan strategis dan tepat untuk memitigasi kemungkinan risiko yang terjadi akibat kelalaian, tidak berfungsinya sistem, maupun penyimpangan dari pelaksanaan SOP dan/atau kebijakan Perusahaan.
- Perusahaan senantiasa mengembangkan kemampuan dan pengetahuan karyawannya dengan berbagai pelatihan untuk menekan semaksimal mungkin frekuensi kesalahan manusia dan sistem operasional yang berdampak terhadap kerugian finansial bagi perusahaan.

**Risiko Aset dan Liabilitas**

Risiko aset dan liabilitas adalah risiko yang timbul karena kegagalan pengelolaan aset dan liabilitas serta ketidaksesuaian antara aset dan liabilitas yang disebabkan adanya pergerakan suku bunga dan nilai tukar dari portofolio yang dimiliki Perusahaan yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban kepada debitur.

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk Management Framework (continued)**

**Operational Risk (continued)**

The three steps above are inseparable unified processes. The steps above have been converted to the Company's operational risk management mechanism as follows:

- A clear understanding by all lines concerned regarding the risk inherent in each stage of the processes of operational activities until records and preparation of reports.
- A clear separation of duties between executors and overseers. Executors, carry out activities based on the Company's *Standard Operating Procedures* ("SOP"), while the oversight functions ensure that the activities are done in accordance with the requirements outlined by the SOP.
- The Company uses *Information Technology Systems* from a leading company *Sigma* to ensure the continuity and the smooth operation of the system. The Company has implemented the system on line and in real time so that management can monitor all operational activities directly and can quickly make the right strategic decisions to reduce possible risks that may arise from negligence, system failure, or deviations in implementation of SOP's and/or Company policy.
- The Company continuously develops the skills and knowledge of its employees through various types of training through suppressing as much as possible the frequency of human error and operational system errors and the financial losses thereby incurred.

**Asset and Liabilities Risk**

*Assets and liabilities risk is a risk arising from failure of assets and liabilities management and mismatch between asset and liabilities caused by movements of interest rates and foreign exchange of Company's portfolio thus creating shortage of funds which may hinder the Company from fulfilling its liabilities.*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Aset dan Liabilitas (lanjutan)**

Tabel berikut menggambarkan rincian berdasarkan suku bunga tetap atas aset keuangan (cadangan penurunan nilai bruto) dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga.

	2025					
	Suku bunga tetap/Fixed interest					
	1 bulan/ 1 month	2-12 bulan/ 2-12 months	> 1 tahun/ > 1 year	Penyisihan/ Allowance	Total/ Total	
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	671.063.147	-	-	-	671.063.147	Cash and cash equivalents
Piutang usaha						Accounts receivable
Pihak berelasi	4.248.917.633	-	-	-	4.248.917.633	Related party
Pihak ketiga	404.737.969	-	-	-	404.737.969	Third parties
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	10.430.452.403	(1.989.274.541)	8.441.177.862	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	8.500.000.000	-	-	(8.500.000.000)	-	Factoring receivables
Piutang lain-lain	327.943.044	-	-	-	327.943.044	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	146.116.637	-	146.116.637	Other assets
<b>Total</b>	<b>14.152.661.793</b>	<b>-</b>	<b>10.576.569.040</b>	<b>(10.489.274.541)</b>	<b>14.239.956.292</b>	<b>Total</b>
	2024					
	Suku bunga tetap/Fixed interest					
	1 bulan/ 1 month	2-12 bulan/ 2-12 months	> 1 tahun/ > 1 year	Penyisihan/ Allowance	Total/ Total	
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	4.181.260.800	-	-	-	4.181.260.800	Cash and cash equivalents
Piutang usaha						Accounts receivable
Pihak berelasi	1.709.650.000	-	-	-	1.709.650.000	Related party
Pihak ketiga	1.191.836.734	-	-	-	1.191.836.734	Third party
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	10.488.079.453	(1.213.522.752)	9.274.556.701	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	8.500.000.000	-	-	(8.070.750.000)	429.250.000	Factoring receivables
Piutang lain-lain	2.218.308.070	-	-	-	2.218.308.070	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	146.116.637	-	146.116.637	Other assets
<b>Total</b>	<b>17.801.055.604</b>	<b>-</b>	<b>10.634.196.090</b>	<b>(9.284.272.752)</b>	<b>19.150.978.942</b>	<b>Total</b>

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk Management Framework (continued)**

**Asset and Liability Risk (continued)**

The following table describes the details based on fixed interest Company's financial assets (gross of allowance for impairment) and liabilities based on interest bearing, classified by, whichever is earlier, between repricing dates and contractual maturity dates to show the impact of interest rate changes:

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Aset dan Liabilitas (lanjutan)**

	2025				
	1 bulan/ 1 month	2-12 bulan/ 2-12 months	> 1 tahun/ > 1 year	Total/ Total	
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha					Accounts payable
Pihak ketiga	705.853.052	-	-	705.853.052	Third party
Utang lain-lain	6.221.900	-	-	6.221.900	Other payables
Beban akrual	339.968.239	-	-	339.968.239	Accrued expenses
Liabilitas sewa	793.479.483	470.323.307	41.095.580	1.304.898.370	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>1.845.522.674</b>	<b>470.323.307</b>	<b>41.095.580</b>	<b>2.356.941.561</b>	<b>Total</b>

	2024				
	1 bulan/ 1 month	2-12 bulan/ 2-12 months	> 1 tahun/ > 1 year	Total/ Total	
<b>Liabilitas keuangan</b>					<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha					Accounts payable
Pihak berelasi	230.216.618	-	-	230.216.618	Related party
Pihak ketiga	153.021.055	-	-	153.021.055	Third party
Utang lain-lain	80.250.543	-	-	80.250.543	Other payables
Beban akrual	287.785.931	-	-	287.785.931	Accrued expenses
Liabilitas sewa	362.808.524	430.670.959	511.418.887	1.304.898.370	Lease liabilities
<b>Total</b>	<b>1.114.082.671</b>	<b>430.670.959</b>	<b>511.418.887</b>	<b>2.056.172.517</b>	<b>Total</b>

Perusahaan terpapar risiko suku bunga yang tidak material karena piutang pembiayaan konsumen dan anjak piutang.

The Company is not material exposed to interest rate risk because its consumer financing receivables and factoring.

Aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang terpapar risiko suku bunga atas nilai wajar dan risiko suku bunga atas arus kas dijelaskan dalam Catatan 7 dan 8.

The Company's financial assets and liabilities that are exposed to fair value interest rate risk and cash flow interest rate risk are detailed in Notes 7 and 8.

**Analisis Sensitivitas**

**Sensitivity Analysis**

Dalam pemberian fasilitas pembiayaannya, selama ini Perusahaan masih menggunakan dana sendiri. Saldo kas setiap hari diatur sedemikian rupa sehingga cukup untuk minimal menutupi kebutuhan dana pembiayaan sehari-hari.

In its financing activities, the Company is still using its own funds. The daily cash balance is arranged in such a way that it is sufficient to at least cover the daily financing needs.

### 30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

#### Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)

##### Risiko Kepengurusan

Risiko kepengurusan adalah risiko kegagalan Perusahaan dalam mencapai tujuan Perusahaan akibat kegagalan Perusahaan dalam memelihara komposisi terbaik pengurus yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi. Proses penunjukan dan pemberhentian pengurus Perusahaan senantiasa dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam pengelolaan risiko kepengurusan, Perusahaan memastikan komposisi dan proporsi pengurus Perusahaan mencukupi dan sesuai dengan kebutuhan. Kompetensi dan integritas pengurus harus memadai dan menunjang pelaksanaan tugas dan wewenang pengurus.

Perusahaan melaksanakan pendidikan secara berkala untuk pengurus Perusahaan, selain sebagai syarat keberlanjutan *fit and proper test*, pendidikan berkala ini juga dimaksudkan sebagai upaya untuk meningkatkan kompetensi dan kapabilitas pengurus Perusahaan, termasuk pemahaman dibidang pengelolaan risiko.

##### Risiko Tata Kelola

Risiko tata kelola adalah potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (*good governance*), ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan.

Perusahaan memberikan komitmen penuh untuk menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik dalam proses bisnis dan seluruh aspek pengelolaan Perusahaan, karena Perusahaan menyadari bahwa kemajuan suatu Perusahaan terbentuk dengan penerapan tata kelola Perusahaan yang baik. Perusahaan senantiasa melakukan penyempurnaan dalam meningkatkan tata kelola Perusahaan yang baik sesuai dengan perkembangan yang ada. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik merupakan landasan dasar dalam pembentukan sistem pengelolaan Perusahaan.

Berikut penerapan-penerapan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik sebagai berikut:

#### 1. Keterbukaan (Transparansi)

Untuk menjaga objektivitas dalam menjalankan kegiatan usaha, Perusahaan menyediakan informasi yang cukup dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pihak-pihak terkait.

#### 2. Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkesinambungan. Pimpinan Perusahaan harus dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar.

### 30 FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

#### Risk Management Framework (continued)

##### Management Risk

Management risk is a risk of the Company failing to achieve its goals due to the inability of the Company to establish a prime set of employees which have sufficient competency and integrity. The processes of selection and discharge of the management members are conducted based on regulations.

In managing management risk, the Company ensure that the composition and the proportion of the management members meet the Company requirement. The competency and the integrity of the management members must be adequate to support their roles.

The Company periodically provides education and training to its management; aside as a requirement for the fit and proper test, those are also held as means to enhance the competencies and the capabilities of Company's Management including understanding of risk management.

##### Governance Risk

Governance risk is a risk of the Company failing to carry out good governance practices in the Company, incorrect management style, control environment and behavior from all parties who is directly or indirectly related to the Company.

The Company gives full commitment to implement good corporate governance in its business process and the whole aspect of Company management, because the Company is aware that the advancement of a Company is based on good corporate governance implementation. The Company continuously improve its corporate governance to respond with current developments. The implementation of good corporate governance principles is the basis to shape Company's management system.

The implementation of good corporate governance principles are as follows:

#### 1. Transparency

To preserve objectivity, the Company provides sufficient and relevant information which is accessible and understandable by the user.

#### 2. Accountability

Accountability is a requirement to achieve continuous performance. The Company management transparently and fairly responsible to their performances.

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Tata Kelola (lanjutan)**

**3. Tanggung jawab (Responsibilitas)**

Perusahaan mempunyai tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan serta harus mentaati peraturan perundangan yang berlaku sehingga kesinambungan usaha dapat terpelihara dalam jangka panjang.

**4. Independensi**

Untuk melaksanakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ Perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

**5. Kewajaran dan Kesetaraan**

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perusahaan harus senantiasa memperhatikan kepentingan pihak-pihak terkait berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan.

**Risiko Dukungan Dana (Permodalan)**

Risiko Dukungan Dana (Permodalan) adalah risiko yang timbul karena ketidakcukupan permodalan dan keterbatasan tambahan permodalan yang menyebabkan perusahaan tidak mampu menyerap kerugian tidak terduga akibat pengelolaan aset dan liabilitas Grup.

Grup mengelola risiko dana (permodalan) untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas.

Struktur modal Grup terdiri dari modal disetor, modal saham dan saldo laba. Direksi Perusahaan secara berkala melakukan penelaahan atas struktur pemodal Grup. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Perhitungan rasio pengungkit adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Total liabilitas	3.116.024.960	2.322.350.719
Dikurangi kas dan setara kas	<u>671.063.147</u>	<u>4.181.260.800</u>
Neto	2.444.961.813	(1.858.910.081)
Total ekuitas	<u>28.308.741.820</u>	<u>36.886.296.488</u>
<b>Rasio pengungkit</b>	<b><u>0,09</u></b>	<b><u>(0,05)</u></b>

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk Management Framework (continued)**

**Governance Risk (continued)**

**3. Responsibility**

The Company has responsibilities towards society and environment and shall comply with the laws and regulations thus it may preserve the business in long term.

**4. Independency**

To implement good corporate governance principles, the Company must be managed independently so that each Company's organ are not dominate each other and it is free from external interferences.

**5. Fairness and Equality**

In running its business, the Company shall maintain fairness and equality of relevant parties' interests.

**Capital Risk**

Capital Risk is a risk of lack of funds/capital which leads to inability of the Group to absorb unforeseen losses caused by asset and/or liability management's failure by the Group.

The Group manages capital risk to ensure its going concern other than maximizing shareholder profits by optimizing debt and equity.

The Group's capital structure consists of paid-up capital, share capital and retained earnings. Directors regularly conduct a review of the Group's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risks.

The computation of gearing ratio are as follows:

Total liabilities	2.322.350.719
Less cash and cash equivalents	<u>4.181.260.800</u>
Net	(1.858.910.081)
Total equity	<u>36.886.296.488</u>
<b>Gearing ratio</b>	<b>(0,05)</b>

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Pembiayaan**

Risiko pembiayaan adalah risiko yang terjadi akibat kegagalan pihak debitur (*counterparty*) dalam memenuhi kewajibannya.

Risiko pembiayaan merupakan risiko karena Perusahaan memiliki piutang atas anjak piutang dan pembiayaan konsumen. Secara langsung, Perusahaan menghadapi risiko seandainya konsumen tidak mampu memenuhi kewajibannya dalam melunasi kredit sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati antara konsumen dengan Perusahaan. Adapun lingkup dari paparan risiko pembiayaan ini hanya berasal dari *existing* debitur. Di mana Perusahaan akan tetap memantau penagihan terhadap piutang yang dimiliki guna menjaga arus kas Perusahaan.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko pembiayaan dan konsentrasi risiko atas tagihan anjak piutang dan piutang pembiayaan konsumen yang dimiliki Perusahaan:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
Piutang pembiayaan konsumen			<i>Consumer financing receivables</i>
Korporasi	1.904.010.118	1.904.010.118	<i>Corporation</i>
Individu	<u>8.526.442.285</u>	<u>8.584.069.335</u>	<i>Individual</i>
Sub-total	<u>10.430.452.403</u>	<u>10.488.079.453</u>	<i>Sub-total</i>
Tagihan anjak piutang			<i>Factoring receivables</i>
Korporasi	8.500.000.000	8.500.000.000	<i>Corporation</i>
Individu	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Individual</i>
Sub-total	<u>8.500.000.000</u>	<u>8.500.000.000</u>	<i>Sub-total</i>
<b>Total</b>	<b><u>18.930.452.403</u></b>	<b><u>18.988.079.453</u></b>	<b><i>Total</i></b>

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk Management Framework (continued)**

**Financing Risk**

*Financing risk is a risk of borrowers (counterparty) failing to fulfil their liabilities.*

*Financing risk is a risk because the Company is had factoring receivable and consumer financing. The Company faces risks directly when consumers are not able to fulfill their obligations in paying off loans already agreed upon in the contract between consumers and the Company. The scope of this financing risk exposure only comes from existing debtors. Where the Company will continue to monitor the collection of its receivables in order to maintain the Company's cash flow.*

*The following table illustrates the amount of financing risk and concentration risk on consumer financing receivables, finance lease factoring receivables and factory receivables held by the Company:*

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**30. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Kerangka Manajemen Risiko (lanjutan)**

**Risiko Pembiayaan (lanjutan)**

Tabel berikut merupakan rincian nilai dari agunan yang dimiliki oleh Perusahaan per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

**30. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Risk Management Framework (continued)**

**Financing Risk (continued)**

The following tables detail the Company's collateral held as security as of December 31, 2025 and 2024:

		<b>2025</b>				
	<b>Pembiayaan konsumen/ Consumer finance</b>	<b>Anjak piutang/ Factoring receivables</b>	<b>Piutang lain- lain/ Other receivables</b>	<b>Total/ Total</b>		
Eksposur kredit	10.430.452.403	8.500.000.000	3.242.179.372	22.172.631.775	<i>Credit exposure</i>	
Nilai jaminan	13.259.754.532	-	1.961.709.556	15.221.464.088	<i>Collateral value</i>	
Total eksposur kredit tanpa jaminan kredit	-	8.500.000.000	-	8.500.000.000	<i>Total unsecured of credit exposure</i>	
Porsi eksposur kredit tanpa jaminan kredit	-	100%	-	100%	<i>Unsecured portion of credit exposure</i>	
Tanah dan bangunan	10.500.000.000	-	-	10.500.000.000	<i>Land and building</i>	
Kendaraan	1.984.000.000	-	-	1.984.000.000	<i>Vehicles</i>	
Lain-lain	775.754.532	-	1.961.709.556	2.737.464.088	<i>Others</i>	
<b>Total</b>	<b>13.259.754.532</b>	<b>-</b>	<b>1.961.709.556</b>	<b>15.221.464.088</b>	<b>Total</b>	
		<b>2024</b>				
	<b>Pembiayaan konsumen/ Consumer finance</b>	<b>Anjak piutang/ Factoring receivables</b>	<b>Piutang lain- lain/ Other receivables</b>	<b>Total/ Total</b>		
Eksposur kredit	10.488.079.453	8.500.000.000	3.242.179.372	22.230.258.825	<i>Credit exposure</i>	
Nilai jaminan	13.259.754.532	-	1.961.709.556	15.221.464.088	<i>Collateral value</i>	
Total eksposur kredit tanpa jaminan kredit	-	8.500.000.000	-	8.500.000.000	<i>Total unsecured of credit exposure</i>	
Porsi eksposur kredit tanpa jaminan kredit	-	100%	-	100%	<i>Unsecured portion of credit exposure</i>	
Tanah dan bangunan	10.500.000.000	-	-	10.500.000.000	<i>Land and building</i>	
Kendaraan	1.984.000.000	-	-	1.984.000.000	<i>Vehicles</i>	
Lain-lain	775.754.532	-	1.961.709.556	2.737.464.088	<i>Others</i>	
<b>Total</b>	<b>13.259.754.532</b>	<b>-</b>	<b>1.961.709.556</b>	<b>15.221.464.088</b>	<b>Total</b>	

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. INSTRUMEN KEUANGAN**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

**31. FINANCIAL INSTRUMENTS**

The following table sets out a comparison of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2025 and 2024:

	2025					
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Aset keuangan pada FVOCI <i>/Financial assets FVOCI</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	671.063.147	-	-	671.063.147	671.063.147	Cash and cash equivalents
Piutang usaha						Accounts receivable
Pihak berelasi	4.248.917.633	-	-	4.248.917.633	4.248.917.633	Related party
Pihak ketiga	404.737.969	-	-	404.737.969	404.737.969	Third parties
Piutang pembiayaan konsumen - neto	8.441.177.862			8.441.177.862	8.441.177.862	Consumer financing receivables - net
Piutang lain-lain	327.943.044	-	-	327.943.044	327.943.044	Other receivables
Investasi efek	-	2.475.200.000	-	2.475.200.000	2.475.200.000	Investment in marketable securities
Aset lain-lain	146.116.637	-	-	146.116.637	146.116.637	Other assets
<b>Total aset keuangan</b>	<b>14.239.956.292</b>	<b>2.475.200.000</b>	<b>-</b>	<b>16.715.156.292</b>	<b>16.715.156.292</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha						Accounts payable
Pihak ketiga	-	-	705.853.052	705.853.052	705.853.052	Third parties
Utang lain-lain	-	-	6.221.900	6.221.900	6.221.900	Other payables
Beban akrual	-	-	339.968.239	339.968.239	339.968.239	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	-	1.464.570.570	1.464.570.570	1.464.570.570	Lease liabilities
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.516.613.761</b>	<b>2.516.613.761</b>	<b>2.516.613.761</b>	<b>Total financial liabilities</b>

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024: (lanjutan)

**31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

The following table sets out a comparison of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements as of December 31, 2025 and 2024: (continued)

	2024					
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortized cost</i>	Aset keuangan pada FVOCI/ <i>Financial assets FVOCI</i>	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortized cost</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>	
<b>Aset keuangan</b>						<b>Financial assets</b>
Kas dan setara kas	4.181.260.800	-	-	4.181.260.800	4.181.260.800	Cash and cash equivalents
Piutang usaha Pihak berelasi	1.709.650.000	-	-	1.709.650.000	1.709.650.000	Accounts receivable Related party
Piutang usaha Pihak ketiga	1.191.836.734	-	-	1.191.836.734	1.191.836.734	Third parties
Piutang pembiayaan konsumen - neto	9.274.556.701	-	-	9.274.556.701	9.274.556.701	Consumer financing receivables - net
Tagihan anjak piutang - neto	429.250.000	-	-	429.250.000	429.250.000	Factoring receivables - net
Piutang lain-lain	2.218.308.070	-	-	2.218.308.070	2.218.308.070	Other receivables
Piutang pemegang saham	1.500.000.000	-	-	1.500.000.000	1.500.000.000	Shareholders receivable
Investasi efek	-	1.925.255.000	-	1.925.255.000	1.925.255.000	Investment in marketable securities
Aset lain-lain	146.116.637	-	-	146.116.637	146.116.637	Other assets
<b>Total aset keuangan</b>	<b>20.650.978.942</b>	<b>1.925.255.000</b>	<b>-</b>	<b>22.576.233.942</b>	<b>22.576.233.942</b>	<b>Total financial assets</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>						<b>Financial liabilities</b>
Utang usaha Pihak berelasi	-	-	230.216.618	230.216.618	230.216.618	Accounts payable Related party
Utang usaha Pihak ketiga	-	-	153.021.055	153.021.055	153.021.055	Third party
Utang lain-lain	-	-	80.250.543	80.250.543	80.250.543	Other payables
Beban akrual	-	-	287.785.931	287.785.931	287.785.931	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	-	1.304.898.370	1.304.898.370	1.304.898.370	Lease liabilities
<b>Total liabilitas keuangan</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.056.172.517</b>	<b>2.056.172.517</b>	<b>2.056.172.517</b>	<b>Total financial liabilities</b>

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, tagihan anjak piutang, piutang lain-lain, piutang pemegang saham, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek atas instrumen keuangan tersebut.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

The fair values of cash and cash equivalents, accounts receivable, factoring receivables, other receivables, shareholder receivables, accounts payable, other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts due to the short-term nature of these financial instruments.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN  
(lanjutan)**

Investasi efek pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (*FVOCI*) dicatat sebesar nilai wajar mengacu pada harga kuotasi yang dipublikasikan pada pasar aktif (diklasifikasikan sebagai instrumen keuangan dengan hierarki nilai wajar tingkat 1).

Nilai wajar piutang pembiayaan konsumen dan liabilitas sewa dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga efektif.

Nilai wajar aset lain-lain tidak dapat diukur secara handal, sehingga diakui pada biaya perolehan.

**31. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS  
(continued)**

Investment in marketable securities fair value through other comprehensive income (*FVOCI*) are carried at fair value using the quoted prices published in the active market (classified as financial instrument with fair value hierarchy level 1).

The fair value of consumer financing receivables and lease liabilities are determined by discounting cash flows using effective interest rate.

The fair value of other assets cannot be reliably determined, thus is carried at cost.

**32. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI**

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Grup, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

**32. RELATED PARTIES TRANSACTIONS AND BALANCES**

The following table is a summary of related parties that have transaction with the Grup, including the nature of the relationship and the nature of the transaction:

**a. Piutang usaha (Catatan 6)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Bangun Media Indonesia	4.248.917.633	1.709.650.000	PT Bangun Media Indonesia
<b>Total</b>	<b><u>4.248.917.633</u></b>	<b><u>1.709.650.000</u></b>	<b>Total</b>

**a. Accounts receivable (Note 6)**

**b. Piutang pemegang saham**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Bangun Media Indonesia	-	1.500.000.000	PT Bangun Media Indonesia
<b>Total</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>1.500.000.000</u></b>	<b>Total</b>

**b. Shareholder receivables**

**c. Utang usaha (Catatan 15)**

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
PT Bangun Media Indonesia	-	230.216.618	PT Bangun Media Indonesia
<b>Total</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>230.216.618</u></b>	<b>Total</b>

**c. Accounts payable (Note 15)**

**d. Sifat hubungan dan transaksi berelasi**

**d. The nature of relationships and transaction**

<u>Pihak yang berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ The nature of the relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature transactions</u>
PT Bangun Media Indonesia	Pemegang saham entitas anak/ Shareholders of the subsidiaries	Aktivitas operasional serta penyedia modal/ Operating activities and funding source

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO LABA TELAH DITENTUKAN  
PENGGUNAANNYA**

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sejumlah Rp 2.450.000.000 sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No. 40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perusahaan Terbatas, yang mengharuskan Perusahaan di Indonesia untuk membuat penyesuaian laba bersih untuk cadangan sampai cadangan mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyesuaian cadangan umum minimum tersebut.

**34. KELANGSUNGAN USAHA**

Grup mengalami rugi neto berulang dan arus kas operasi negatif pada tahun 2025. Untuk mengatasi kondisi tersebut di atas manajemen Grup telah dan akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

**1. Penjajakan dengan Investor Strategis**

Manajemen sedang melakukan penjajakan kerja sama dengan calon investor strategis yang berpotensi melakukan investasi dan turut serta dalam pengembangan bisnis Perusahaan. Saat ini, telah terdapat salah satu calon investor yang menunjukkan minat serius untuk melakukan investasi ke dalam Perusahaan. Proses tersebut telah memasuki tahap pembahasan dan negosiasi, termasuk terkait struktur dan indikasi nilai investasi.

**2. Penguatan Permodalan**

Perusahaan merencanakan penguatan permodalan melalui mekanisme penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*rights issue*).

**3. Inisiatif Rebranding**

Manajemen sedang melaksanakan inisiatif *rebranding* guna memperkuat identitas dan posisi Perusahaan di pasar.

**4. Transformasi Model dan Strategi Bisnis Perusahaan**

Manajemen melakukan transformasi model dan strategi bisnis Perusahaan untuk menyesuaikan dengan kondisi dan arah pengembangan usaha ke depan.

**5. Pengembangan Lini Usaha**

Pengembangan lini usaha baru di sektor *food and beverage* yang akan dijalankan melalui entitas anak Perusahaan, yaitu PT RMK, yang saat ini masih berada dalam tahap proses pembangunan dan persiapan operasional.

**33. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

As of December 31, 2025 and 2024, the Company had provided additional general reserve of Rp 2,450,000,000 in accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 which had been replaced with the Law No. 40/2007 effective on August 16, 2007 regarding the Limited Liability Company, which requires Indonesian companies to set up a reserve from net income until reaching at least 20% of the Company's issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

**34. GOING CONCERN**

The Group has experienced recurring net losses and negative operating cash flows in 2025. To address the above condition, the Group's management has taken and will continue to take the following measures:

**1. Exploration with Strategic Investors**

Management is currently exploring potential partnerships with prospective strategic investors who have the potential to invest and participate in the Company's business development. Currently, one prospective investor has shown serious interest in investing in the Company. The process has entered the discussion and negotiation stage, including matters regarding the investment structure and indicative value.

**2. Capital Strengthening**

The Company plans to strengthen its capital through a capital increase mechanism by granting *Pre-emptive Rights* (*rights issue*).

**3. Rebranding Initiatives**

Management is currently undertaking a rebranding initiative to strengthen the Company's identity and market position.

**4. Transformation of the Company's Business Model and Strategy**

Management is transforming the Company's business model and strategy to adapt to future conditions and the direction of business development.

**5. Development Business Line**

Development of a new business line in the *food and beverage* sector, which will be carried out through the Company's subsidiary, PT RMK, which is currently still in the construction and operational preparation stage.

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
DAN ENTITAS ANAKNYA  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
Pada dan Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal  
31 Desember 2025  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT DANASUPRA ERAPACIFIC TBK  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS  
As of and For the Year Ended  
December 31, 2025  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

<b>35. PENGUNGKAPAN INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS</b>	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b>Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas:</b>			<b>Activities not affecting cash flows:</b>
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	-	1.304.898.370	<i>Additional of right of use asset through lease liabilities</i>
<b>Total</b>	<u>-</u>	<u>1.304.898.370</u>	<b>Total</b>

**36. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Perusahaan melakukan perpanjangan masa sewa kantor berdasarkan Surat Perjanjian No. 03/BCG/LA-18/III/2026 tanggal 17 Maret 2026, yang berlaku hingga 17 Januari 2030.

**36. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD**

*The Company extended the lease office term based on Lease Agreement No. 03/BCG/LA-18/III/2026 dated March 17, 2026, which is valid until January 17, 2030.*